PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET & LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

TESIS

Oleh:

MAULA NASRIFAH

NIM: 0839214014

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA IAIN JEMBER

APRIL 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET & LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

TESIS

Oleh:

MAULA NASRIFAH

NIM: 0839214014

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA IAIN JEMBER

APRIL 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET & LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Islam (MEI)

Oleh:

MAULA NASRIFAH

NIM: 0839214014

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA IAIN JEMBER

APRIL 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul "PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET & LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMASA MENDATANG PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA" yang ditulis oleh MAULA NASRIFAH, SEI ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 15 April 2016

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM
NIP. 19660322 199303 1 002

Jember, 15 April 2016

Pembimbing II

Dr. Imam Suroso, SE, MSi
NIP. 19591013 198802 1 001

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET & LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMASA MENDATANG PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA" yang ditulis oleh MAULA NASRIFAH, SEI ini, telah dipertahankan didepan dewan penguji tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari selasa tanggal 19 April 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (MEI)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Abdul Wadud Nafis, MEI .....
2. Anggota
   a. Penguji Utama : Dr. Abdul Rokhim, MEI .....
   b. Penguji I : Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM .....
   c. Penguji II : Dr. Imam Suroso, SE, MSi .....

Jember, 19 April 2016
Mengesahkan
Pascasarjana IAIN Jember
Direktur,

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

ABSTRAK

Nasrifah, Maula, 2016, Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset & Leverage* terhadap *Income Smoothing* serta dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Tesis. Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, Pembimbing II: Dr. Imam Suroso, SE, MSi

Kata Kunci :*Net Profit Margin, Return On Asset, Leverage, Income Smoothing*, Kinerja Keuangan

Income Smoothing perupakan salah satu metode penggungkapan laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk menstabilkan laba dari satu periode ke periode berikutnya. Hal ini dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk menampilkan kinerja keuangan agar dinilai baik oleh para stakeholdernya termasuk investor dengan harapan agar supaya investor dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut mengingat laba yang stabil sangat diminati oleh Investor. Adapun salah satu faktor yang yang diindikasikan dapat mempengaruhi praktik *Income Smoothing* adalah melalui rasio-rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yakni *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Income Smoothing* serta dampaknya terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data Laporan Keuangan tahun 2010 - 2013. Analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis regresi yang dikembangkan dengan *Path Analysis* dengan *Triming Model*. Data diuji dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik *Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolinieritas* dan *Auto korelasi.* Uji Hipotesis dilakukan dengan bantuan Software SPSS Versi 21.0

Hasil Analisis menunjukkan bahwa hanya *Net Profit Margin* yang berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*, sedangkan *Return On Asset* dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Selain itu, *Net Profit Margin* berpengaruh juga terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan *Return On Asset, Leverage* dan *Income Smoothing* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Nasrifah, Maula, 2016, The Impact of Net Profit Margin, Return on Asset & Leverage to the income smoothing as well as financial performance of Full Fledged Islamic Banks in Indonesia. Thesis. Program of Study Islamic Economics. Postgraduate. State Islamic University Jember. Main Supervisor: Prof.Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Co-supervisor: Dr. Imam Suroso, SE, MSi

Keywords :Net Profit Margin, Return On Asset, Leverage, Income Smoothing, Financial Performance

Income Smoothing is a disclosure method of a company financial reporting which aims to smoothen the profit from one period to another period. This is made by the management with the objective to indicate a good financial performance so that it can attract the investors to place their funds in the company looking into a steady profit offered. One of factors who indicated for Income Smoothing by analysis ratio.

The study aims to analyze the impact of Net Profit Margin, Return On Asset and Leverage variables to the Income Smoothing as well as Financial Performance of full-fledged Islamic banks in Indonesia using financial reporting data year 2010-2103. The study employs a regression analysis developed into Path Analysis and Triming Model. The date is tested by the classic assumption tests, namely normality, heteroscedasticity, multicollinearity and auto correlation. The hypothesis test is computed by Software SPSS Versi 21.0.

The analysis result shows that Net Margin Profit is the only variable with a statistically significant impact toward Income Smoothing. Return on Asset and Leverage do not significantly impact the Income Smoothing. In addition to that, Net Profit Margin influences the Financial Performance of the bank. Furthermore, Return on asset, leverage, and Income Smoothing do not show a statistically significant impact to the Financial Performance.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ملخص البحث

نصرفه ,مولى ,٢٠١٦, متاثرة ,Net Profit Marginو Return On Asset, وLeverage فيتمهيد الد خل تاء ثير ها لعمل الما لية في البنوكالشرعية العامة بإندونيسيا. رسا لة الما جستير. قصم تعلم الأ قتصا د الشر عية.الجا معة الا سلا ميةالحكو مية جمبرز

الكلمات الر ئيسية: Net Profit Margin, Return On Asset, و Leverage تسوية الدخل , مؤسسات المالية

تسوية الدخل (Income Smoothing) هو أحد المناهج أو الأسلوب في تعبيرالبيانات المالية لأجل استقرار الأرباح من دور إلى دور آخر. وهذا ما فعلتهاالإدارة لإظهار أو تقديم عمل المؤسسات المالية لكي تعتبر جيدا عند صاحبالمصلحة، بما في ذلك مموِّل سوف يستثمرأمواله إلى تلك الشركة المالية نظراإلى أن الأرباح المستقرة ترغب له جذابة جدا .

وتهدف هذه الدراسة لتحليل آثار المتغيرات (Net Profit Margin, Return On Asset and Leverage) إلى تمهيد الدخل وتأثيرها لعمل المالية في البنوكالشرعية العامة بإندونيسيا باستخدام بيان التقريرات المالية سنة ٢٠١٠-٢٠١٣ .وأما التحليل المستخدم فهو تحليل النكوص أو الارتداد وضع مع تحليل المسارونموذج التشذيب. واختبرت البيانات باختبار الافتراضات الكلاسيكية الطبيعية،و Heterokedastisitasو Multikolinieritasوالترابط التلقائي. ويتم اختبارالفرضيات مع مساعدة البرمجيات SPSS برنامج الإصدار ٢١٫٠

وقد أشارت النتائج التحليلية أن لـ Net Profit Margin متأثرة كثيرة فيتمهيد الدخل. وأما Return On Assetو Leverage فهما لا تتأثران كبيرا لعملالمؤسسات المالية.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan Judul "Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset & Leverage* terhadap *Income Smoothing* serta dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju Agama Allah sehingga tercurahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiaannya. Oleh karena itu patut diucapkan terimakasih teriring do'a *jazakumullah ahsanal jaza'* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan yang bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Jember yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Imam Suroso, SE, MSi, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Dr. Abdul Wadud Nafis, MEI selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah yang selalu memberikan Motivasi dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di pascasarjana ini.
6. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Suami, Anak-anakku dan Orang tua yang kucintai yang selalu memberikan energi lebih untuk segera menyelesaikan studi di Pascasarjana ini.

Semoga penyusunan Tesis ini dapat bermanfaaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, April 2016

Maula Nasrifah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL……		I
HALAMAN JUDUL……		ii
HALAMAN PERSETUJUAN…….		iii
HALAMAN PENGESAHAN……..		iv
ABSTRAK……...		v
KATA PENGANTAR……..		viii
DAFTAR ISI ……...		x
DAFTAR TABEL …….....		xiii
DAFTAR GAMBAR ……..		xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN…….		xvi
BAB 1	PENDAHULUAN …….....	1
	A. Latar Belakang Masalah …….……...	1
	B. Rumusan Masalah …….…….	10
	C. Tujuan Penelitian …….……..	10
	D. Manfaat Penelitian …….....	11
	E. Ruang Lingkup Penelitian…….….	12
	F. Definisi Operasional……...	13
	G. Sistematika Penulisan…….	16
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA ……...	18
	A. Penelitian Terdahulu ……..	18
	B. Kajian Teori ……...	22
	1. Laporan Keuangan……..	22
	a) Definisi Laporan Keuangan.....	22
	b) Tujuan Laporan Keuangan Perbankan Syariah……..	23
	c) Karateristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	24
	d) Pengguna/Pemakai Laporan Keuangan Perbankan Syariah.....	26
	e) Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah Pengguna/Pemakai Laporan Keuangan Perbankan Syariah.....	29
	2. Neraca Laporan Laba-Rugi…..……..	29
	3. Laporan Laba-Rugi ……...	31
	4. Analisis Rasio sebagai penilaian Kinerja ……...	32
	5. Laba & Manajemen Laba……	33
	6. *Income Smoothing*.....	36
	7. Fatwa tentang *Income Smoothing*.....	37
	C. Kerangka Konseptual.....	41
	D. Hipotesis.....	44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Halaman

BAB III METODE PENELITIAN……... 51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian……. 51
B. Populasi dan Sampel……... 51
C. Instrumen Penelitian……... 53
D. Analisis Data……... 53
1. *Path Analysis*..... 53
2. Uji Asumsi Klasik..... 55
3. Uji t..... 58
4. Menghitung Jalur..... 59

BAB IV HASIL PENELITIAN 62
A. Paparan Data 62
1. Gambaran Bank Umum Syariah..... 62
2. Data Keuangan BUS Pada Periodesasi Penelitian..... 63
3. Rasio-rasio Keuangan pada BUS..... 63
4. *Income Smoothing* pada BUS..... 66
5. Kinerja Keuangan BUS dengan menggunakan Variabel Pertumbuhan Laba..... 69
B. Anilisis Data..... 70
1. Uji Asumsi Klasik..... 70
2. Analisis Jalur..... 75
3. Pengujian Validitas Model..... 77
4. Menghitung Jalur..... 78
C. Pengujian Hipotesis..... 81

BAB V PEMBAHASAN..... 90
A. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Income Smoothing*……... 90
B. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Income Smoothing*……... 91
C. Pengaruh *Leverage* terhadap *Income Smoothing*……... 93
D. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan…… 93
E. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Kinerja Keuangan…… 95
F. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan…… 97
G. Pengaruh *Income Smoothing* terhadap Kinerja Keuangan…… 98

BAB 6 PENUTUP…….
A. Kesimpulan ……..…….. 101
B. Saran ……..... 104

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Halaman
DAFTAR RUJUKAN……..	xvii
Pernyataan Keaslian Tulisan……	xviii
Lampiran-Lampiran……..	xxiv
Daftar Riwayat Hidup	x1ii

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Bank Syariah di Indonesia.....	3
Tabel 1.2	Operasional Variabel.....	15
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Bank Umum Syariah yang Laporan Keuangannya tersedia dan Audited dari Tahun 2010 s.d 2013.....	52
Tabel 4.1	Rasio Rata-rata *Net Profit Margin* BUS di Indonesia th 2010-2013.....	64
Tabel 4.2	Rasio Rata-rata *Return On Asset* BUS di Indonesia th 2010-2013.....	65
Tabel 4.3	Rasio Rata-rata *Leverage* BUS di Indonesia th 2010-2013.....	66
Tabel 4.4	*Income Smoothing* BUS dengan penghitungan menggunakan *Indeks Eckel*.....	66
Tabel 4.5	Rata-rata Pertumbuhan Laba BUS di Indonesia dari th 2010-2013.....	69
Tabel 4.6	Uji Multikolenieritas Untuk jalur pertama.....	72
Tabel 4.7	Uji Multikolenieritas Untuk jalur kedua.....	72
Tabel 4.8	Koefisiensi Jalur Pengaruh Langsung.....	76
Tabel 4.9	Koefisiensi Jalur Pengaruh Tidak Langsung.....	80
Tabel 4.10	Koefisiensi Jalur Pengaruh Total.....	80
Tabel 4.11	Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Pertama.....	81
Tabel 4.12	Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Kedua.....	82

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.13 Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Ketiga..... 83

Tabel 4.14 Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Keempat..... 85

Tabel 4.15 Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Kelima..... 86

Tabel 4.16 Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Keenam..... 87

Tabel 4.17 Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Ketujuh..... 88

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Statistik Perbankan Syariah.....	2
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2.2	Kerangka Pemecahan Masalah.....	41
Gambar 3.1	Model Analisis Jalur (Path Analysis).....	54
Gambar 4.1	Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot untuk jalur pertama.....	73
Gambar 4.2	Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot untuk jalur kedua.....	74
Gambar 4.3	Model Analisis Jalur dengan Model Triming.....	78

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI

No	Arab	Indo nesia	Ket	Arab	Indo nesia	Ket
1	ا	’	koma diatas	ط	t}	te dengan titik dibawah
2	ب	b	Be	ظ	z	Zed
3	ت	t	Te	ع	‘	koma diatas terbalik
4	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5	ج	j	Je	ف	f	Ef
6	ح	h}	ha dg titik bawah	ق	q	Qi
7	خ	kh	ka ha	ك	k	Ka
8	د	d	De	ل	l	El
9	ذ	dh	de ha	م	m	Em
10	ر	r	Er	ن	n	en
11	ز	z	Zed	و	w	we
12	س	s	Es	ه	h	ha
13	ش	sh	es ha	ء	‘	koma diatas
14	ص	s}	es dg titik dibawah	ئ	y	es dengan titik dibawah
15	ض	d}	de dengan titik dibawah	-	-	de dengan titik dibawah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat menunjukkan keberhasilannya ditengah krisis ekonomi Indonesia pada tahun 1998. Dengan bukti keberhasilaannya perbankan syariah mampu menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya di perbankan syariah yang menjalankan operasional berlandaskan kepada prinsip bagi hasil.

Perbankan syariah nasional dalam dekade terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari volume usaha yang terus tumbuh, dana investasi, dana titipan masyarakat, serta penyaluran pembiayaan yang semakin hari semakin meningkat.

Sebagaimana dilaporan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan perbankan syariah selalu mengalami kenaikan dengan menunjukkan performa yang semakin membaik dari tahun ketahun. Tentunya hal ini membuat perbankan syariah semakin semangat dalam menjalankan perluasan untuk memasarkan produk mereka. Berikut ini merupakan gambar statistik perbankan syariah di Indonesia mulai tahun 2008 s,d 2014 yang menjelaskan tentang keadaan perbankan syariah di Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar. 1.1 Statistik Perbankan Syariah (Sumber: OJK Juni 2015)

Gambar diatas dapat kita fahami, bahwa perkembangan positif industri perbankan cukup menggembirakan dengan peningkatan rata-rata 33,3% dalam 10 tahun terakhir, peningkatan paling tajam yakni pada tahun 2013 perbankan syariah menunjukkan tingkat peran investasi masyarakat begitu besar. Namun ada fenomena perlambatan pertumbuhan volume usaha pada tahun terakhir yakni pada akhir tahun 2014 mencetak pertumbuhan hanya 12%. Hal ini perlu diwaspadai dan harus dipelajari betul faktor-faktor yang mendasarinya apa saja.

Selanjutnya jika kita amati dari data yang dikeluarkan oleh OJK bahwa sampai dengan saat ini terdapat 34 Bank Syariah. Diantaranya 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 12 Bank Umum Syariah (BUS). Data tersebut ditunjukkan oleh tabel berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel. 1.1
Data Bank Syariah di Indonesia

BANK UMUM SYARIAH	UNIT USAHA SYARIAH	
PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	BPD Sumatra Barat
PT. Bank Victoria Syariah	PT. Bank Permata, Tbk	PT. BPD. Riau
Bank BRI Syariah	PT. BII, Tbk	PT. BPD Sumsel & Bangka Belitung
BPD Jawa Barat Banten Syariah	PT. CIMB Niaga, Tbk	PT. BPD Kalsel
Bank BNI Syariah	PT. OCBC Nisp. Tbk	PT. BPD Kalbar
Bank Syariah Mandiri	PT. BPD DKI	BPD Kaltim
Bank Syariah Mega Indonesia	BPD Yogyakarta	PT. BPD Sulsel dan Sulbar
Bank Panin Syariah	PT. BPD Jawa Tengah	PT. BPD NTB
PT. Bank Syariah Bukopin	PT. BPD Jawa Timur	PT. Bank Sinar Mas
PT. BCA Syariah	PT. BPD Jambi	PT. BTN Tbk
PT. Maybank Syariah Indonesia	PT. BPD Aceh	PT. BPD Sumatra Utara
PT. BTPN Syariah		

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (OJK: Juni 2015)

Semakin tahun bank syariah semakin menunjukkan respon kearah pengembangan yang positif. Namun demikian bank syariah harus tetap memperbaiki kinerjanya dan dituntut untuk melakukan perluasan pangsa pasar agar terus berkembang sesuai dengan target pemerintah untuk mencapai 10% sampai dengan tahun 2019 (Road PMS OJK: 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain itu, untuk menghadapi nasabah yang rasional, tentunya perbankan syariah tidak boleh terlena. Bank syariah harus mempertimbangkan cara-cara yang dapat digunakan untuk menarik nasabah, mengingat para investor pasti bertujuan untuk mengembangkan dana mereka dan berharap bahwa dana yang mereka investasikan akan mendatangkan keuntungan dimasa mendatang.

Seorang investor akan melakukan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Cara yang digunakan investor untuk melakukan pertimbangan adalah dengan mempelajari kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan yang didalamnya terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengkomunikasikan data keuangan dalam menilai kinerja perusahaan (Hery, 2015:3).

Investor akan mempelajari betul laporan keuangan perusahaan, terutama laporan neraca dan laba rugi. Dalam laporan neraca, yang diinginkan dari seorang investor adalah menilai kemampuan perusahaan dalam perputaran aset mereka dalam menunaikan kewajiban-kewajibannya kepada para investor serta tingkat pengembalian dana utang yang dapat diprediksi oleh calon investor tersebut. Sedangkan pada laporan laba/rugi akan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghasilkan laba, sehingga investor dapat menentukan rencana dan memperhitungkan dengan matang sebelum melakukan investasi. Seorang investor akan dominan terhadap laba yang relatif normal. Tidak mengalami pelonjakan yang tinggi dari tahun ke tahun.

Pihak manajemen perusahaan sangat manyadari peranan informasi laba tersebut. Untuk itu, manajemen cenderung mengambil kebijakan dalam menyusun laporan keuangannya untuk mencapai tujuan tersebut (Djaddang, 2006). Ilmu teori akuntansi menyatakan bahwa salah satu kebijakan yang dilakukan manajemen tersebut dikenal dengan perataan laba/*Income Smoothing.*

Income Smoothing merupakan cara yang digunakan oleh manajemen dalam menilai taksiran kinerja keuangan dimasa mendatang. Biasanya perusahaan akan melakukan tindakan ini agar laba mereka terlihat stabil, tidak berubah signifikan dari satu periode ke periode lain karena laba yang stabil lebih menarik bagi investor dengan asumsi bahwa laba yang relatif stabil dan tidak banyak fluktuasi dari satu periode ke periode yang lain akan dinilai sebagai prestasi yang baik (Djaddang, 2006). Sedangkan melonjak/ naik turunnya laba memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang bagus.

Di Indonesia dari beberapa penelitian terdahulu diketahui bahwa dari sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada diantaranya yang melakukan *Income Smoothing* (Millah: 2011, Silistyowati: 2013, Wijaya: 2011). Begitu juga di perbankan syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian tentang *Income Smoothing* telah dilakukan (Yualiana: 2013, Syahfandi: 2012, Wibowo: 2012)

Penelitian – penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa di Indonesia *Income Smoothing* juga dilakukan oleh perusahaan pada sektor perbankan termasuk perbankan syariah didalamnya. Banyaknya perusahaan yang melakukan *Income Smoothing* menimbulkan pro-kontra terhadap adanya kebijakan tersebut. Di Swedia tidak melarang manajemen laba termasuk *Income smoothin*g sepanjang dilakukan dengan transparan (Harahap: 2005). Berbeda dengan penelitian (Ibrahim: 2010) tentang *Income Smooting* dalam tinjauan etika Ekonomi Islam, menghasilkan dua pendapat yakni wajar dan tidak etis dengan frekuensi lebih kuat pendapat yang kedua yang berarti yang berarti bahwa kebijkan *Income Smoothing* yang dilakukan oleh manajemen dinilai tidak etis karena dapat "mengelabui" para pengguna laporan keuangan.

Sedangkan di Indonesia, dalam Fatwa DSN-MUI NO: 87/DSN-MUIIXII/2012 disebutkan bahwa *Income Smoothing* pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sah/diperolehkan untuk dilakukan dengan pertimbangan : (1) Dalam kondisi tertentu yang diduga kuat akan menimbulkan risiko pengalihan/penarikan dana nasabah dari LKS akibat tingkat imbalan yang tidak kompetitif dan wajar *(displaced commercial risk,* (2) bahwa praktik perataan pendapatan dengan atau tanpa pembentukan cadangan penyesuaian keuntungan dalam bagi hasil dana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pihak ketiga yang dilakukan oleh LKS memerlukan ketentuan syariah yang dapat dijadikan acuan dalam kegiatan operasionalnya.

Setelah kita mengetahui adanya pro-kontra tersebut, jika kita kembali kepada tantangan perbankan syariah dengan harus segera melakukan strategi agar perbankan syariah tidak kehilangaan investor sebagaimana disebutkan diatas bahwa perbankan syariah mengalami penurunan laba ditahun 2014. Hal ini memotivasi peneliti untuk menganalisis adanya pengaruh *Income Smoothing* terhadap kinerja keuangan, dengan harapan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh/tidaknya kebijakan manajemen dalam melakukan *Income Smoothing* terhadap Kinerja keuangan perusahaan. Hal ini penting dilakukan agar manajemen dapat mengambil kebijakan tentang perlakuan laba dalam laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk dapat menarik investor karena akan dijadikan sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Dari beberapa penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas, lebih banyak membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Income Smoothing* dengan menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan yang lainnya. Septoaji (2002) menemukan bukti empiris bahwa *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh terhadap *Income Smoothing*, sedangkan (Widaryanti: 2006, Suwito & Herawati: 2005, Widodo: 2011, dan Millah: 2011) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *NPM* terhadap *Income smoothing. Return On Asset (ROA), juga*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beberapa bukti empiric menyatakan ketidakkonsistenannya, menurut Millah (2011); Sulistyowati (2013); Kusumanigroastuti & Mutasowifin (2014); Syahfandi (2012), dalam penelitian mereka secara empiris dibuktikan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap *Income Smoothing*, sedangkan menurut Widodo (2011) ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *Income Smoothing*. Begitu juga dengan *Leverage* juga menunjukkan ketidakkonsistenannya, Dalam penelitian yang dilakukan Septoaji (2002) diketahui bahwa Leverage mempengaruhi *Income Smoothing*, sedangkan leverage yang diketahui tidak mempengaruhi *Income Smoothing* secara empirik dapat dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwito & Herawati (2005).

Ketiga rasio tersebut merupakan rasio yang banyak dipelajari oleh para stakeholder (pengguna laporan keuangan) dalam menilai kinerja keuangan bank. NPM digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dilihat dari pendapatan operasionalnya. ROA digunakan menilai kesehatan suatu bank dan kecermatan bank tersebut dalam rangka penggunaan asset untuk mencapai laba. Sedangkan Leverage digunakan untuk menganalisis penggunaan asset yang dibiayai dari utang, bagaimana kontribusi utang tersebut digunakan untuk biaya operasional dalam rangka menggai laba yang diharapkan. Ketiga variabel tersebut memotivasi manajemen untuk memberikan performa yang baik, untuk itu tentu ketiga variabel digunakan oleh manajemen didalam mengatur laba yang diharapkan dimasa mendatang. Namun dari beberapa penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebelumnya tidak semua dapat membuktikan bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi *Income Smoothing.*

Untuk itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET & LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA untuk meneliti kembali apakah *NPM, ROA & Leverage* dapat mempengaruhi praktik *Income Smoothing.* Kemudian akan diteliti juga apakah ada pengaruh variabel-variabel tersebut termasuk *Income Smoothing* terhadap kinerja keuangan, dimana variabel yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah pertumbuhan laba pada laporan keuangan BUS di Indonesia. Namun peneliti disini menggunakan data penelitian tahun 2010 s.d 2013 yang dirasa cukup menggambarkan keadaan perbankan syariah. Adapun alasan tidak menggunakan tahun 2014 dikarenakan pada tahun 2014 sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1.1 bahwa secara umum perbankan syariah mengalami penurunan yang signifikan. Baik itu dari segi asset, pembiayaan maupun simpanan dana dari investor, sehingga sulit untuk diprediksi melakukan *Income Smoothing.*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *NPM* berpengaruh terhadap *Income Smooting* pada BUS di Indonesia?
2. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap *Income Smooting* pada BUS di Indonesia?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Income Smooting* pada BUS di Indonesia?
4. Apakah *NPM* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia?
5. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia?
7. Apakah *Income Smoothing* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh *NPM* terhadap *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *ROA* terhadap *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Untuk menganalisis pengaruh *NPM* terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *ROA* terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Income Smoothing* terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Pengembangan Ilmu

   Dengan adanya penelitian ini berharap untuk menambah literatur dalam pengembangan keilmuan akuntansi/manajemen keuangan syariah terutama dalam hal manajemen laba yang khususnya pembahasan tentang *Income Smoothing*, dimana pembahasan ini masih belum banyak dibahas dalam tataran akuntansi syariah.

2. Investor

   Untuk memberikan gambaran kepada Investor didalam mempelajari laporan keuangan bank syariah untuk dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam melakukan analisis sebelum melakukan investasi pada bank syariah

.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kebijakan

   Bagi Manajemen hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam penggunaan kebijakan keuangan terkait dengan kinerja keuangan. Sedangkan manfaat bagi pembuat standar dalam hal ini IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan standar dalam hal pengungkapan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, khususnya perbankan syariah.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Variabel Penelitian dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yakni:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *NPM* (X_1), *ROA* (X_2) *dan Leverage* (X_3).

2. Variabel Intervening (Z)

   Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah *Income Smoothing*.

3. Variabel Dependen (Y)

   Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dimasa mendatang dalam hal ini menggunakan Variabel Pertumbuhan Laba.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. DEFINISI OPERASIONAL

Penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

   Rasio *NPM m*erupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi atas penjualan. (Hery, 2015: 166). Data yang digunakan adalah laba bersih dan total penjualan yang ada pada laporan laba/rugi setiap tahun yakni 2011-2014. NPM dapat merefleksikan motivasi manajer untuk meratakan laba. Laba setelah pajak merupakan laba yang dikembalikan kepada pemilik (pemegang saham) setelah semua biaya dikurangkan, pembayaran bunga diterima atau dibayar dan pajak dilunasi. Rasio *NPM* ini mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. (Millah: 2011)

2. *Return On Asset (ROA)*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan aktiva dalam menciptakan laba (Hery, 2015: 168). Cara mengukur ROA adalah dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. Data yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada laporan laba/rugi dan total aktiva pada neraca setiap tahun yakni tahun 2011-2014. Penggunaan Variabel ROA karena ROA sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Maka semakin tinggi ROA sebuah perusahaan akan semakin tinggi kemungkinan melakukan peratan laba (Sulistyowati: 2013), selain itu ROA merupakan salah satu variabel yang sangat diperhatikan oleh investor, karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Millah: 2011)

3. *Leverage*

Rasio Leverage merupakan rasio yang dapat mencerminkan nilai atau banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan (Septoaji: 2001). Variabel leverage operasi perusahaan diukur dari rasio rata-rata antara total hutang dengan total aset perusahaan. Penggunaan leverage didasarkan kepada asumsi bahwa perusahaan yang memiliki ketersediaan aktiva untuk jaminan pembiayaan, maka bank tidak perlu khawatir, jika nasabah pembiayaan tidak mengembalikan memenuhi kewajibannya. Karena bank dapat menyita aktiva yang dimiliki, sehingga apabila leverage tinggi, maka perusahaan mempunya kecukupani aktiva untuk mengembalikan dana pembiayaan apabila bank terpaksa dilikuidasi (Septoaji: 2002)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Pertumbuhan Laba

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*), dapat dirumuskan sebagai berikut (Usman: 2003).

$$\Delta Yit = \frac{(Y\,it - Y\,it - 1)}{Y\,it - 1}$$

Dimana :

ΔYit = pertumbuhan laba pada periode tertentu

Yit = laba perusahaan i pada periode t

Yit-1 = laba perusahaan i pada periode t-1

Ringkasan Definisi Operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	**Rumus pengukuran**	**Skala**	**Pengukuran**	**Sumber Data**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Net Profit Margin (NPM)	Net Income dengan Total sales tahunan	Rasio	Laba bersih sebelum pajak / Total penjualan	Laporan Laba/Rugi Bank
Return On Asset (ROA)	Laba bersih terhadap toal aktiva	Rasio	Laba bersih setelah pajak / total aktiva	Laporan Laba/Rugi & Neraca Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Leverage	Tingkat pembiayaan dan operasional perusahaan	Rasio	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Asset}}$	Neraca Bank
Pertumbuhan Laba	Mengukur pertumbuhan laba dengan menggunakan laba setelah pajak	Rasio	$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$	Laporan Laba/Rugi Bank
Status *Income Smoothing*	Laba bersih dibanding total sales dengan Eckel	Rasio	Indeks *Income Smoothing* $= \frac{CV\ \Delta I}{CV\ \Delta S}$	Laporan Laba/Rugi Bank

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar serta rujukan penulis dalam melakukan penelitian yang terdiri dari uraian penelitian terdahulu, teori tentang laporan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keuangan, laba dan manajemen laba, Income Smoothing, serta fatwa tentang Income Smoothing.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang desain penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, tekhnik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang paparan dari data yang sudah diolah dengan menggunakan alat statistika, serta mendeskripsikan analisis dari hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini mengulas tentang analisa hasil pengujian yang kemudian disimpulkan berdasarkan teori-teori pendukung untuk menjawab masalah.

BAB VI : PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu tentang *Income Smoothing* yang memotivasi peneliti dan menjadi dasar serta referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selain itu disertakan pula penelitian terdahulu tentang analisis rasio keruangan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan Variabel pertumbuhan Laba. Untuk penelitian terdahulu ini lebih banyak menguji tetang faktor-faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *Income Smoothing.* Adapun variabel-variabel yang banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut : Profitabilitas, *Net Profit Margin, Return On Asset, Size* (Ukuran perusahaan), *Leverage, Operating Profit Margin, Current Asset Ratio, Debt Equite Ratio,* Nilai Saham, *Earning Per Share.* Sedangkan variabel-variabel yang digunakan untuk dapat memprediksi kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio Solvabilitas maupun rasio aktivitas.

Penelitian-penelitian terdahulu itu diringkas dengan menggunakan tabel berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel. 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

NO	JUDUL PENELITIAN	PENGARANG, TAHUN, JENIS, ASAL INSTITUSI, TEMPAT	PERSAMAAN	PERBEDAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi *Income smoothing* pada perusahaan go Public di BEJ	Marlina, 2001, Tesis, UNDIP	1. Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Income Smoothing* 2. Variabel yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan 3. Menggunakan Indeks Eckel dalam mengklasifikasikan pelaku *Income Smoothing* dan *Non Income Smoothing* 4. Penggunaan data *timeseries.*	1. Pemilihan variabel fokus kepada rasio-rasio yang lebih memungkinkan terhadap dilakukannya *Income Smoothing* 2. Pemilihan Objek penelitian bukan pada Bank yang listing di BEI/BEJ tetapi menggunakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. 3. Data yang digunakan *Up to date* disesuaikan dengan tahun penelitian akan dilakukan yakni data laporan keuangan 2011 s.d 2014
2.	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Income Smoothing* pada perusahaan Go Public di BEJ	Setiaji, 2002, Tesis, UNDIP, Semarang		
3.	Analisis pengaruh *Income Smoothing* dan laba sebelum pajak terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan public di BEJ	Solihin, 2004, Tesis, UNDIP, Semarang		
4.	Analisis Hubungan *Income Smoothing* dengan Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta	Djaddang, Jurnal, 2006, UMB		
5.	Analisis perataan laba dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar dan resiko investasi pada perusahaan public di Indonesia	Agriyanto, 2006,Tesis, UNDIP, Semarang		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di Indonesia	Gunawan & Wahyuni, 2013, Jurnal, UNMUH, Sumatra Utara	5. Melihat pengaruh *Income Smoothing* terhadap Variabel lain (Nilai perusahaan, Reaksi Pasar & Keinformatifan laba) 6. Menganalis rasio-rasio keuangan terhadap Kinerja Keuangan (Pertumbuhan Laba)	4. Selain menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Income Smoothing* akan menguji pula Pengaruh *Income Smoothing* terhadap Ekpektasi Kinerja dimasa mendatang dengan menggunakan variabel pertumbuhan laba sebagai indikator dalam menilai kinerja keuangan.
7	Pengaruh *Income Smoothing* terhadap Keinformatifan Laba	Agustiningsih, 2009, Tesis, UNS, Solo		
8	Pengaruh *Profitabilitas, Financial Leverage,* dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Propensity Income Smoothing* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ	Wijaya (2011), Tesis, USU, Medan		
9	Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *Income Smoothing* pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Millah (2011) Tesis, UIKA, Bogor		
10	Pengaruh Return On Asset (ROA) Permodalan, Liquidity, Kualitas Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Bank-Bank yang ada di Indonesia.	Sulistyowati (2013) Tesis, UGM, Yogyakarta		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Pengaruh Rasio Keuaangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di Indonesia	Gunawan & Wahyuni (2013) , Jurnal, Unmuh Sumatera Utara		5. Penggunaan alat analisis statistik, tidak hanya menggunakan analisis regresi berganda, tetapi menggunakan *Path analysis* dengan disertai uji normaslitas dan uji asumsi klasik lainnya untuk menguji data yang digunakan dapat berditribusi normal, bersifat homogen dan antar variabel terkorealisasikan dengan baik atau tidak. 6. Mengukur rasio keuangan terhadap *Income Smoothing* yang kemudian dianalisis dampaknya Kinerja Keuanag
12	Analisi Rasio Keuangan Untuk memprediksi Pertumbuhan laba	Hapsari (2007), Tesis, Undip, Semarang		
13	Influence Analysis of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR), Agains Corporate Profith Growth In Automotive In Indonesian Stock Exchange	Heikal, dkk (2014), Jurnal International		
14	Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)	Ujiyantho dan Pramuka (2007), Jurnal SNA		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini ingin menguji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *Income Smoothing* mengingat ada ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Kemudian mencoba meneliti apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel terhadap Kinerja Keuangan melalui *Income Smoothing*.

B. KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sealnjutnya disebut PSAK No. 1 (IAI, 2009), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan laba, rugi, neraca, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan produk akhir dari proses kegiatan akuntansi dalam satu kesatuan akuntansi. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai saat menyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilakukan menurut cara tertentu yang lazim berlaku dan diterima umum serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Laporan keuangan digunakan oleh para manajer sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini harus disiapkan secara periodik, karena selain manajer ada pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan, pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain adalah pemegang saham, karyawan, pemberi pinjaman, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum untuk perusahaan *go public.*

b. **Tujuan Laporan Keuangan Perbankan Syariah**

PSAK No. 101 (IAI, 2007) menyebutkan bahwa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Sedangkan tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan pertumbuhan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. (Hery, 2015: 5) Hal ini dibutuhkan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak lain dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh laba dan komponen-komponen nya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Laporan keuangan perbankan syariah merupakan sarana komunikasi informasi yang tidak hanya mencakup permyataan mengenai keuangan, tetapi harus mencakup hal lain baik secara langsung atau tidak langsung dan yang paling penitng dalam tujuan laporan keuangan perbankan syariah harus menyajikan informasi kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah *(Sharia Compliance).*

c. **Karateristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karateristik laporan keuangan dimaksud adalah ciri khas dari sebuah laporan keuangan, agar informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat berguna bagi para pemakainya. Karateristik tersebut diantaranya : (Hayati & Wasilah, 2013: 101).

1) Dapat dipahami

   Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen harus dapat dipahami oleh para penggunanya dengan asumsi bahwa para pengguna dimaksud sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang aktivitas ekonomi dan bisnis yang dikelaola oleh manajemen tersebut.

2) Relevan

   Laporan keuangan harus relevan didalam memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Karena informasi tersebut akan digunakan sebagai pengambilan keputusan dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengevaluasi keadaan pada masa lalu dan memprediksikeadaan untuk masa mendatang.

3) Keandalan

Laporan keuangan harus dapat diandalkan. Bebas dari bias, kesalahan material dan tidak menyesatkan para penggunanya. Selain itu, laporan keuangan harus dapat diandalkan karena laporan yang dibuat oleh manajemen tersebut harus disajikan dengan konsep penyajian tulus dan jujur *(faithful representation).* Syarat agar informasi tersebut dapat diandalkan diantaranya sebagai berikut: *Pertama,* laporan keuangan disajikan secara jujur. *Kedua,* transaksi yang dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi. *Ketiga,* diarahkan untuk kebutuhan umum pengguna laporan keuangan, bukan hanya untuk sekelompok tertentu. *Keempat,* didasarkan atas pertimbangan sehat didalam menghadapi ketidakpastian peristiwa tertentu dan mengandung unsur kehati-hatian. *Kelima,* lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengunngkapkan keadaan yang tidak sebenarnya dapat mengakibatkan informasi tersebut tidak benar sehingga tidak dapat diandalkan dan tidak menjadi laporan yang sempurna.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan oleh penggunanya untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini laporan keuangan harus menyajikan informasi tentang kebijakan akutansi yang digunakan oleh manajemen termasuk jika ada perubahan kebijakan yang digunakana dengan mengungkapkan pengaruh dari perubahan kebijakan tersebut.

d. **Pengguna/Pemakai Laporan Keuangan Perbankan Syariah**

Para pengguna laporan keuangan bank syariah sebagaimana dijelaskan didalam Kerangka Dasar Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan Perbankn Syariah (KDPPLKBS) Paragraf 9 disebukan bahwa pemakai laporan keuangan tersebut terperinci sesuai kebutuhannya dalam penjelasan berikut: (Yaya dkk, 2009: 83).

1) Investor Sekarang & Investor Potensial

Investor sekarang diartikan sebagai investor (Orang/Institusi) yang menginvestasikan saat ini. Biasanya berupa kepemilikan saham pada bank tersebut. Sedangkan investor potenssial adalah investor (Orang /Insitusi) yang hendak membeli saham suatu pada bank syariah. Keduanya berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mendapat informasi untuk menentuakn untuk membeli, menahan atau menjual investasi pada bank syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut. Biasanya investor tertarik terhadap informasi tentang pembaian deviden atas investasi yang dimiliki.

2) Pemberi Dana Qard}

Pemberi Dana qard} merupakan Orang/Institusi yang memberikan pinjaman dana kepada Bank Syariaah dengan menggunakan akad Qard}. Adapun informasi yang dibutuhkan adalah kemampuan Perusahaan dalam hal ini Bank Syariah didalam mengembalikan dana pada saat jatuh tempo.

3) Pemilik Dana Shirkah Temporer

Pemilik dengan skema akad ini adalah Orang/Insitusi yang menginvestasikan dananya dengan skema bagi hasil. Adapun informasi yang butuh digunakan sebagai pertimbangan apakah dana mereka harus ditambah, dupertahankan ataukah dicairkan.

4) Pemilik Dana Titipan

Pemilik dengan skema akad ini adalah orang/Insitusi yang menitipkan dananya tanpa harus adanya imbalasn sari yang dititipi. Adapun informasi yang dibutuhkan adalah informasi tentang dana mereka dapat diambil atau tidak.

5) Pembayar dan Penerima Dana Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf

Pemilik dana ini adalah orang/Insitusi yang menyalurkan dana kepada bank syariah berupa dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Adapun informasi yang dibutuhkan adalah informasi tentang penyaluran dana mereka.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Pengawas Syariah

Merupakan Dewan Pengawaas yaang ada pada entitas ditugaskan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) untuk mengawasi tingkat kepatuhan dan kesesuaian produk dan sistem informasi pada bank syariah.

7) Karyawan

Karyawan dalam hal ini merupakan individu yang bekerja pada entitas syariah tersebut. Informasi yang dibutuhkan diantaranya; kemampuan entitas syariah dalam memberikanmanfaat jasa, pensiun, dan kesempatan kerja.

8) Pemasok & Mitra Usaha Lainnya

Pemasok adalah Orang./insitusi yang memasukkan barang/jasa kepada intitas syarah tersebut. Adapun informasi yang mereka butuhkan adalah untuk mengetahui posisi terutang yang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

9) Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi untuk menilai kelangsungan hidup entitas syariah terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang.

10) Pemerintah

Pemerintah daalam hal ini berkepentinagan dalam hal alokasi sumberdaya dan aktivitas entitas syariah. Informasi tersebut dibutuhkan untuk mengatur aktifitas, menetapkan pajak serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional dan pendapatan lainnya.

11) Masyarakat

Informasi keuangan yang disediakan entitas syariah digunakan oleh masyarakat untuk menilai kontribusi entitas syariah terhadap perekonomian nasional.

e. **Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah**

Didalam KDPPLKBS paragraph 68 disebutkan komponen laporan keuangan entitas syariah sebagai berikut: (Yaya dkk, 2009: 86)

1) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial suatu entitas, meliputi; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.
2) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial. Komponen ini meliputi laporan sumber dan penggunaan dan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegatan khusus entitas syariah tersebut.

2. Neraca

Neraca merupakan salah satu dari macam laporan keuangan yang menggambarkan tentang posisi keuangan yang meliputi asset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Hery, 2015: 65). Neraca ini digunakan sebgai dasar untuk mengevaluasi struktur modal, tingakt liquiditas serta tingkat efisiensi perusahaan.

a. Pembagian Neraca Lancar & tidak lancar

Didalam PSAK Entitas Syariah No. 101 para. 47 Suatu asset diklasifikan sebagai asset lancar apabila:

1) Diperkirakan akan direalisasikan atau untuk dijual dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas syariah, atau
2) Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisir dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca; atau
3) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Maka asset yang tidak termasuk kategori di atas diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar.

Sedangkan pengkategorian tentang kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut: (PSAK No. 101 para. 49) Suatu kewajiban diklasifikan sebagai kewajiban jangka pendek apabila:

1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu pendek siklus normal operasi entitas syariah, atau;
2) Jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.
   Semua kewajiban lainnya harus diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

b. Informasi yang disajikan didalam neraca

Neraca Entitas syariah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsure posisi keaungan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Minimal neraca tersebut mencakup pos-pos berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Kas dan setara Kas
2) Aset Keuangan
3) Piutang Usaha dan Piutang lainnya
4) Persediaan
5) Investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas
6) Aset tetap
7) Aset tak berwujud
8) Hutang usaha dan hutang lainnya
9) Hutang pajak
10) Dana syirkah temporer
11) Hak minoritas
12) Modal saham dan pos ekuitas lainnya.

3. Laporan laba-rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang sangat penting, baik bagi investor maupun bagi manajemen didalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas dimasa yang akan datang. Adapun manfaat laporan laba rugi bagi pengguna laporan keuangan sebagai berikut: (Santoso, 2007: 86)

a. Mengevaluasi kinerja dimasa lalu; Para pengguna laporan keuangan dapat meniai prestasi masa lalu perusahaan, walaupun prestasi masa lalu tidak dapat dipastikan untuk menilai prestasi masa depan, akan tetapi dengan danya laporan masa lalu dapat diasumsikan untuk mempreoleh kinerja masa depan.
b. Memberikan gambaran dalam memprediksi kinerja masa depan; Informasi tentang kinerja dapat digunakan untuk menentukan kecendrungan *(trend)* penting tentang informai kinerja masa depan.
c. Membantu menilai resiko dan ketidakpastian arus kas masa depan; Laporan laba-rugi dapat membantu para pengguna laporan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keuangan didalam menentukan resiko ketidakpastian atas informasi kas dimasa yang akan datang. Informasi yang ada pada laporan laba-rugi dalam berbagai komponen dapat memberikan informasi hubungan antara laba bersih dan pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian antar berbagai komponen.

Informasi yang disajikan di dalam laporan Laba/Rugi mencakup pos-pos berikut:

1) Pendapatan Usaha
2) Bagi hasil untuk pemilik dana
3) Beban usaha
4) Laba atau rugi usaha
5) Pendapatan dan beban non usaha
6) Laba/rugi dari aktivitas normal
7) Beban pajak
8) Laba atau bersih untuk periode berjalan

4. Analisis Rasio yang ada pada laporan keuangan

Rasio Keuangan meruapakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. (Harahap, 2013; 297). Dengan menggunakan laporan yang dapat diperbandingkan, tujuan dari analisis laporan keuangan dapat membatu manajemen dalam menganalisa dan menginterpestasikan posisi keuangan suatu perusahaan termasuk didalam menganalisis tren, jumlah rupiah prosentase dari masing-masing pos keuangan yang dibutuhkan. Dengan menggunakan analisis rasio, sangat dimungkinkan untuk mendapatkan informasi tentang likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, keefektifan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

operasi, serta derajat keuntungan perusahaan (Profitability perusahaaan) (Munawir, 2002: 64).

Keunggulan dari analsis rasio ini dibandingkan dengan tekhnik analisis yang lain diantaranya: (Harahap, 2013: 298)

a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industry lain
d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keuputusan dan model prediksi (Z-Score)
e. Menstandarissir size perusahaan
f. Lebih mudah memeperbadingkan perusahaan dnegan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau *"time series"*
g. Lebih mudah melihat trend perusahan serta melakkan prediksi dimasa yang akan datang.

5. Laba dan Manajemen laba

a. Pengertian laba

Menurut Ahmed Belkaouli (2011) Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi periode tersebut dan biaya historis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang sepadan dengannya. Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari sebuah laporan keuangan dengan berbagai fungsi. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan dan biaya historis yang timbul dari transaksi periode tersebut. Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi: (1) Penentuan kebijakan dividen dan penahanan laba suatu perusahaan, (2) Penentuan suatu investasi dan pedoman pengambilan keputusan, (3) Laba digunakan sebagai alat untuk memprediksi yang laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang (Millah: 2011).

b. Manajemen laba dan Macam-macam Manajemen laba

Informasi dalam laporan laba/rugi sangatlah penting bagi manajemen perusahaan. Untuk itu, manajemen akan menyusun laporan dengan tujuan tertentu dan bersifat jangka pendek. Menurut Scott (2000) dalam Djaddang (2006), bahwa dalam rangka mencapai tujuan tertentu/spesifik itulah dikatakan manajemen laba. Para manajer melakukan ini biasanya pada saat kondisi laba tidak stabil, karena laba yang stabil akan dinilai sebagai prestasi yang baik bagi perusahaan (Djaddang: 2006)

Healy & Wahlen (1999) dalam Febriyanti dkk (2014) menyatakan bahwa definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek: (1) Intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, contoh digunakan untuk mengestimasi peristiwa ekonomi mendatang. (2) Tujuan Menajemen

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

laba untuk menyesatkan pengguna mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Febriyanti, dkk (2014) menyatakan bahwa tidak ada definisi baku atas manajemen laba, menurut mereka manajemen laba hanyalah tindakan manajer untuk mempengaruhi angka laba dalam laporan keuangan melalui pemilihan metode akuntansi yang didasari oleh movitasi dan tujuan tertentu. Hal ini tentunya disesuaikan dengan keinginan manajer dengan memanfaatkan peluang dari SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yakni memberikan kebebasan untuk memilih metode akuntansi. Hal ini sependapat oleh Rahmawati (2012) bahwa manajemen laba dibuat karena adanya fakta GAAP tidak secara lengkap membatasi manajer untuk memilih kebijakan dan prosedur akuntansi. Dimana pilihan kebijakan akuntansi oleh seorang manajer sering didorong oleh pertimbangaan srategis seperti halnya kontrak yang bergantung pada variabel akuntansi, manajemen *retirement* perlindungan tarif dan sebagainya. Gumanti (2000) juga mengungkapkan hal yang sama yakni manjemen laba tidak harus dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihaan metode akuntansi untuk mengukur keuntungan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut regulasi akuntansi.

Manajemen laba tidak dapat diartikan sebagai suatu upaya negatif yang dapat merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba (Gumanti: 2000). Manejemen laba

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikatakan negatif karena akan mengakibatkan reabilitas menurun. Sedangkan manajemen laba akan dikatakan baik karena digunakan sebagai alat dalam mengkomunikasikan informasi yang berlebih yang didapat oleh manajemen (Rahmawati, 2012: 115)

Adapun macam-macam manajemen laba sebagai berikut: (Rahmawati, 2012: 117)

1) *Taking bath*

   Yang dimaksud dengan manajemen laba dengan *taking bath* ini bahwa seorang manajer cenderung melaporkan laba bersih yang rendah sekarang dengan harapan akan meningkat dimasa mendatang. Pola ini dilaksanakna oleh manajemen yang sedang tertekan atau saat penunjukan CEO baru.

2) *Minimisasi laba*

   Pola ini dilakukan oleh manajer jika kondisi perusahaan ada pada laba tinggi, sehingga minimisasi laba untuk mengurasi visibilitasnya.

3) *Maksimasi laba*

   Manajer akan melakukan ini pada kondisi dimana hutang sudah akan jatuh tempo dan berkeinginan menaikkan bonus.

4) Perataan laba *(Income Smoothing)*

   Pola ini yang sering digunakan oleh manajemen untuk mengantisipasi kondisi yang akan dihadapi oleh perusahaan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. *Income Smoothing*

Income Smoothing merupakan upaya untuk menstabilkan laba untuk mengurangi fluktuasi atau varian dari satu periode ke periode lainnya (Harahap, 2013: 117). Adapun cara yang digunakan antara lain: (1) Mengatur Waktu kejadian Transaksi, (2) Memilih prinsip dan metode alokasi, (3) Mengatur penggolongan laba operasi normal dan tidak normal.

Manajemen dalam mengambil kebijakan dalam melakukan *income smoothing* biasanya di motivasi oleh berikut: (1) Mempertahankan jabatan, ini dilakukan apabila ada kondisi yang sudah tidak nyaman dan akan ada pergantian Manajer (Djaddang: 2006). (2) Perekayasaan untuk pelaporan pajak, ini bukti yang cukup nyata dimana manajer mengambil keputusan kebijakan untuk melakukan *Income Smoothing* agar pajak yang dibayarkan tidak besar (Rahmawati, 2012: 115). (3). Kompensasi bonus, bisanya dilakukan manajer apabila ingin menikmati dan membagikan bonus kepada karyawannya, agar pada karyawan dapat memberikan prestasi yang baik (Antonia: 2008) (Harahap, 2005: 118) (Rahmawati, 2012: 112) (Gumanti: 2000)

7. Fatwa tentang *Income Smoothing*

Didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan *(Income Smoothing)* Dana Pihak Ketiga Telah disebutkan bahwa perataan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diperbolehkan dengan membentuk cadangan atau tanpa cadangan. Bank syariah diperbolehkan melakukan *Income Smoothing* dalam kondisi yang diduga kuat berpotesi menimbulkan resiko penarikan dana nasabah akibat tingkat imbalan dari bank syariah yang tidak kompetitif. Kebijakan *Income Smoothing* hanya boleh dilakukan terhadap DPK yang menggunakan akad mudharabah. Metode *Income Smoothing* tidak boleh dilakukan apabila dalam implementasinya menimbulkan kecenderungan praktik ribawi terselubung dimana imbalan diberikan tanpa memperhatikan hasil nyata.

Adapun dalil yang digunakan oleh DSN-MUI didalam metetapkan fatwa tentang Metode *Income Smoothing* dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

1. Firman Allah SWT didalam surat Al-Ma'idah [5]: ayat 1 yang berbunyi: يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا أَوْفُوْا بِالْعُقُوْد،،،،،،،،،،

   "Hai orang yang beriman! Tunaikanlah akad-akad itu …"

   Firman Allah SWT yang kedua adalah surat Al-Baqarah [2]: 283:

   ”…….فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِى اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللهَ رَبَّهُ ……."

   "…Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya …"

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain ayat tersebut diatas, ada beberapa ayat yang menjadi landasan dalam penetapan fatwa tentang *Income Smoothing*, diantaranya: Surat As-Isra' (17) ayat: 34, Al-Baqarah (2): 275, Al-Baqarah (2): 278, An-Nisa' (4) ayat 29, dan An-Nisa'(4): ayat 58.

2. Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari 'Ubadah bin Shamit, riwayat Ahmad dari ibnu abbad dan riwayat Imam Malik dari Yahya:

أَن رَسُولَ اللهِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنْ لاَ ضَرَرَ وَلاَ ضِرَارَ

(أخرجه ابن ماجه عن عبادة بن الصامت في سننه, الكتاب: الأحكام، الباب: من بنى في حقه مايضر بجاره، رقم الحديث: ٢٣٣١، ورواه أحمد عن ابن عباس، ومالك عن يحي)

"Rasulullah s.a.w. menetapkan tidak boleh membahayakan/ merugikan orang lain dan tidak boleh (pula) membalas bahaya (kerugian yang ditimbulkan oleh orang lain) dengan bahaya (perbuatan yang merugikannya)." (HR. Ibnu Majah dari Ubadah bin Shamit dalam Kitab Sunan al-Tirmidzi, Kitab: Ahkam, bab man bana fi haqqihi ma yadhurru bi jarihi, No: 2331; HR. Ahmad dari Ibnu Abbas dan HR Malik dari Yahya).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kaidah Fiqih

Adapun kaidah fiqh yang menjadi landasan DSN-MUI dalam menetapkan fatwa tentang *Income Smoothing* adalah kaidah berikut:

الأَصْلُ فِي الأَشْيَاءِ الإِبَاحَةُ إِلاَّ أَنْ يَدُلَّ دَلِيْلٌ عَلَى التَّحْرِيْمِ

"Pada dasarnya, segala bentuk mu'amalat boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya." (al-Asybah wa al-Nazha'ir fi Qawa'id wa Furu' Fiqh al-Syafi'iyyah, Jalal al-Din Abd al-Rahman Ibnu Abi Bakr al-Suyuthi, Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi. 1987, hlm. 133)

Ayat Alqur'an, hadits dan kaidah fiqih sebagaimana disebutkan diatas, merupakan dasar bagi DSN-MUI dalam menetapkan fatwa tantang *Income Smoothing.* dengan adanya fatwa tersebut tentu harapannya agar Lembaga Keungan Syariah (LKS) mengacu kepada fatwa tersebut didalam menetapkan penggunaan metode *Income Smoothing* dalam pengungkapan laporan keuangannya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah kerangka konseptual yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian ini.

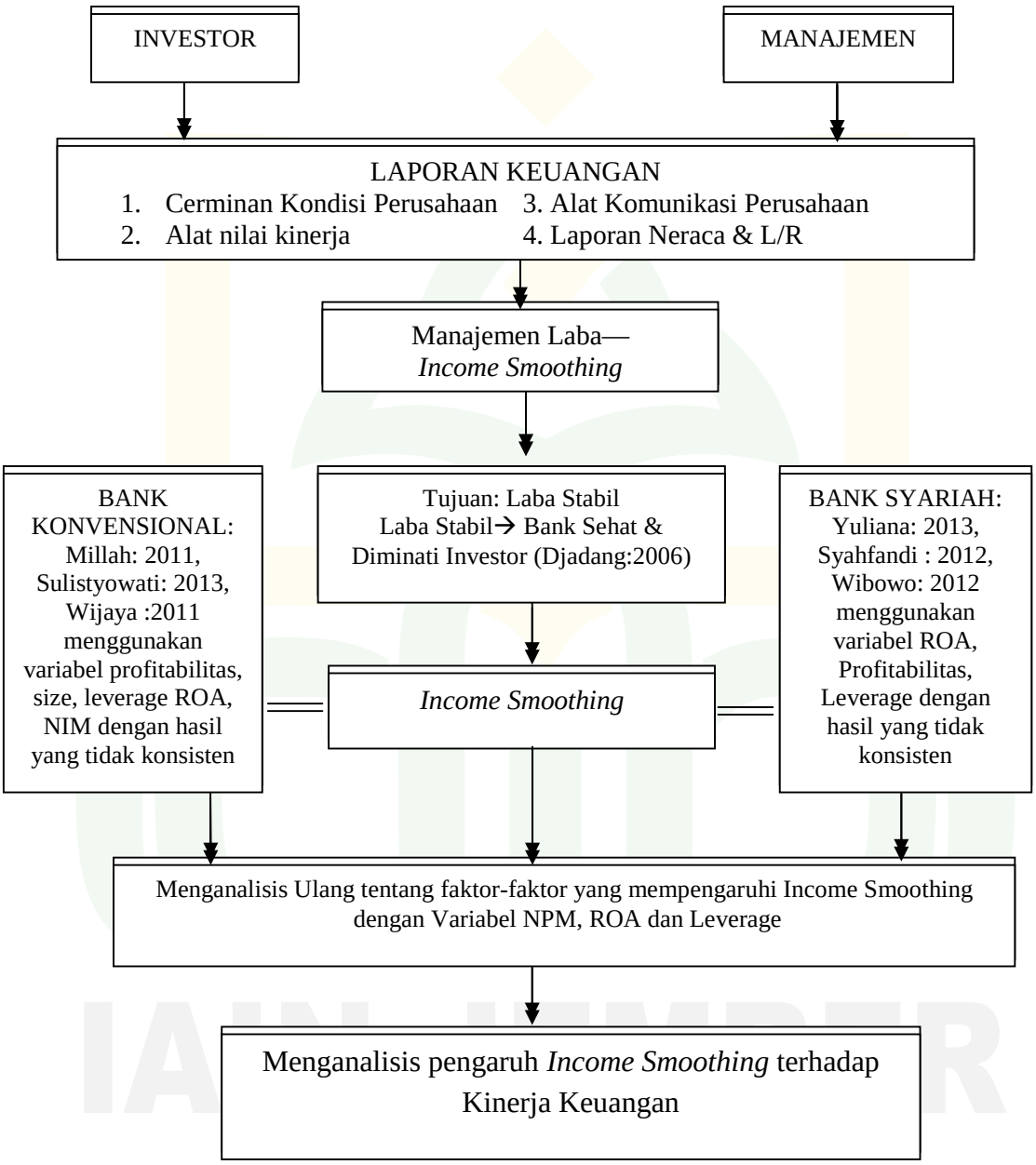

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar diatas menjelaskan bahwa terdapat persamaan tujuan antara Investor dan Manajemen didalam menilai laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan bertujuan antara lain: Mencerminan kondisi perusahaan, sebagai alat kinerja perusahaan, sebagai alat komunikasi kepada para pengguna dan hal tersebut dapat digambarkan oleh laporan laba/rugi dan neraca. Untuk itu Manajemen termotivasi untuk menetapkan kebijakan dengan menggunakan metode Manajemen Laba dalam hal ini *Income Smoothing* dengan tujuan agar supaya laba perusahaan stabil. Laba yang stabil mengindikasikan bahwa Bank tersebut sehat dan laba yang stabil diminati oleh banyak Investor.

Penelitian tentang *Income Smoothing* sudah banyak dilakukan oleh para penelitia sebelumnya Baik pada Bank Konvensional, maupun pada Bank Syariah. Namun penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisen antara penelitian satu dengan yang lain. Sehingga penelitian ini akan menganalisis ulang faktor-faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi *Income Smoothing* dengan menggunakan Variabel *NPM, ROA* dan *Leverage* sebagai Variabel Independennya. Kemudian akan menganalisi pula tentang pengaruh *Income Smoothing* terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan Kerangka Konseptual diatas, peneliti dapat mengemukakan sebuah kerangka pemecahan masalah yang berfungsi sebagai alur penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Gambar 2.2 digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel *NPM, Return On*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Asset dan *Leverage terhadap Income Smoothing* dan pengaruhnya juga terhadap Kinerja Keuangan.

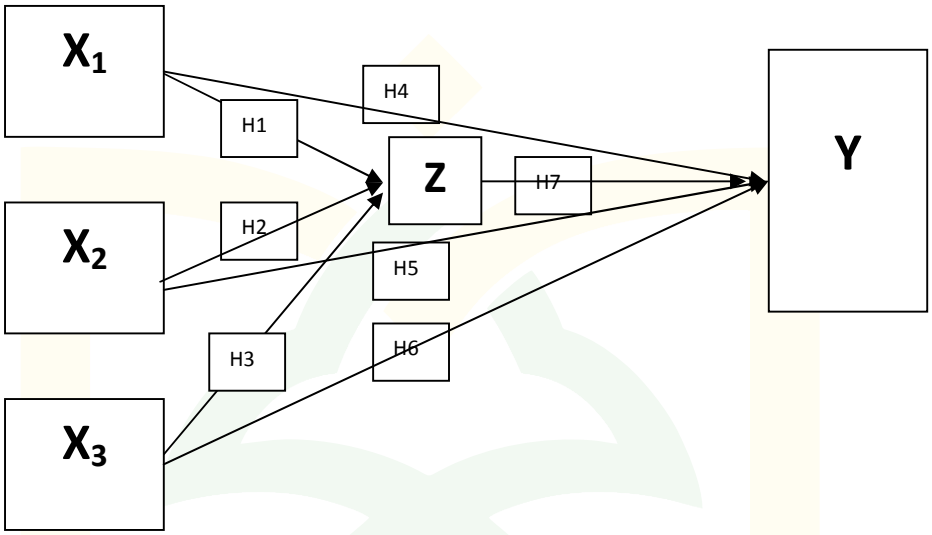

Gambar 2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

X_1 = *Net Profit Margin (NPM)*

X_2 = *Return On Asset (ROA)*

X_3 = *Leverage*

Z = *Income Smoothing*

Y = Kinerja Keuangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. HIPOTESIS

Perumusan hipotesis didalam penelitian didasarkan ini kepada studi teoritik tentang pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap *Income Smoothing* dan pengaruh variabel tersebut terhadap Kinerja Keuangan melalui *Income Smoothing* sebagai variabel Intervening. Sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio *NPM* terhadap *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia.

   NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya prosentase laba bersih dibagi dengan penjualan bersih (Hery: 2015, 235). Untuk diperbankan syariah item penjualan menggunakan pendapatan operasional karena pendapatan bank syariah tidak hanya didapat dari aktivitas penjualan saja karena ada transaksi lain yang merupakan usaha utama pada bank syariah, diantaranya pendapatan sewa dan pendapatan bagi hasil dari investasi yang djalankan. Semakin tinggi NPM maka semakin tinggi pula pendapatan operasional yang didapat dari investasi utama bank syariah. Hal ini disebabkan karena penggunaaan laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak. Namun sebaliknya semakin rendah NPM suatu bank maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan operasional utama bank syariah tersebut. Hal ini juga disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak. NPM diprediksi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai salah satu rasio yang dapat mempengaruhi *Income Smoothing* karena NPM merupakan rasio yang banyak dinilai oleh calon investor. Dengan NPM yang tinggi, investor akan lebih tertarik untuk menempatkan dana mereka, sehingga ini mendorong manajemen untuk menggunakan metode *Income Smoothing,* karena dengan NPM yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan dapat menunjukkan kinerjanya dengan melalui tingginya laba yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh studi empirik yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* dilakukan oleh Septoaji (2002). Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa tingkat pengembalin bersih/ penjualan yang bersih akan mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang bersih pula, sehingga keuntungan tersebut menjadi sumber bagi return bagi pemilik perusahaan. Dengan NPM yang ditinggi Investor juga akan tertarik untuk membeli saham perusahaan. Hal ini memotivasi manajemen untuk melakukan *Income Smoothing*, Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

Ha_1 : Rasio *NPM* berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pengaruh Rasio *Return On Asset* (ROA) terhadap *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia.

   Rasio ROA merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang digunakan pada total aset. (Hery: 2015; 228). Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, begitu juga dengan sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. ROA diprediksi dapat mempengaruhi *Income Smoothing* karena ROA merupakan rasio penting yang digunakan oleh para investor untuk menilai kesehatan sebuah perusahaan. Sehingga memotivasi manajemen untuk menggunakan metode *Income Smoothing.* Hal ini didukung oleh studi empirik yang menyatakan bahwa ROA mempengaruhi praktik *Income Smoothing* dilakukan oleh Millah (2011) dan didukung oleh Sulistyowati (2013); Kusumanigroastuti & Mutasowifin (2014); Syahfandi (2012). Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

   Ha_2 : Rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Pengaruh Rasio Leverage terhadap *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia.

   Rasio leverage dalam penelitian ini menggunakan rasio Utang terhadap Aset *(Debt to Asset Ratio).* Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset (Hery, 2015, 195). Rasio ini membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Sejauh mana dana yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset perusahaan dan digunakan untuk operasional perusahaan. Biasanya rasio ini seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Apabila rasio leverage ini tinggi, maka semakin besar kemungkin perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Untuk itu, manajemen cenderung untuk mengurangi nilai leverage agar perusahaan tetap dinilai baik dan dapat memenuhi kewajibannya. Pada sisi yang lain perusahaan tetap membutuhkan dana pinjaman dari masyarakat untuk digunakan sebagai operasional perusahaan melalui pasar uang (hutang) (Septoaji, 2002). Untuk itu perusahaan akan berupaya untuk memperbaiki laporan keuangan pada sisi leverage dengan tetap meminimalkan nilai rasio tersebut. Sehingga dana akan tetap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didapatkan dari masyarakat. Dari pendapat tersebut diatas, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

Ha_3 : Rasio Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*

4. Pengaruh Rasio NPM terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.

Didalam menilai kinerja keuangan perusahaan, Rasio NPM merupakan salah satu rasio profitabilitas yang banyak dilirik oleh para investor atau pengguna laporan keuangan lainnnya. NPM merupakan salah satu dari macam-macam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan didalam mencapai laba yang dharapkan. Rasio NPM ini membandingkan laba bersih terhadap penjualan yang dalam perbankan syariah disebut dengan Pendapatan Operasional. NPM ini banyak digunakan oleh manajemen maupun investor untuk menilai kinerja keuangan. Hal ini didukung oleh studi empirik dari penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2007) yang mehatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Sehingga Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

Ha_4 : Rasio NPM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Pengaruh Rasio ROA terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.

   ROA merupakan salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki (Prasnanugraha, 2007). ROA ini digunakan oleh Manajemen untuk mengukur kemampuan Bank dalam memperoleh Laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi keuntungan yang dicapai oleh Bank tersebut dan semakin baik pula penggunaan aset bank. Bank dengan total aset yang besar akan mempunyai kinerja yang lebih baik dibanding dengan bank yang memiliki aset yang lebih kecil (Wisnu, 2004). Untuk itu ROA digunakan sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan bank. Maka, hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah:

   Ha_5 : Rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

6. Pengaruh Rasio Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.

   Rasio Leverage merupaka rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini didukung dengan penelitian empirik yang dilakukan Martono (2002) sehingga Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah:

   Ha_6 : Rasio Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Pengaruh *Income Smoothing* terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia.

   Income Smoothing merupakan salah satu metode dari manajemen laba yang digunakan oleh Manajemen dengan tujuan agar laba stabil dengan cara menaikkan atau menurunkan laba dari tahun ke tahun. Laba yang stabil diminati oleh banyak investor (Djaddang: 2006), sehingga tujuan manajemen dalam melakukan *Income Smoothing* agar pertumbuhan laba dimasa yang akan datang menjadi stabil. Pertumbuhan laba dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan. Dengan melakukan *Income Smoothing* manajemen berharap pertumbuhan laba yang akan datang menjadi stabil dan diminati oleh Investor. Sehingga Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah:

   Ha_7 : *Income Smoothing* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan BUS di Indonesia. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian merupakan *explanatory research* dengan menjelaskan hubungan kausal dengan menguji keterkaitan beberapa variabel dengan variabel lain melalui pengujian hipotesis dan penjelasan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Bank Syariah dengan sampel BUS di Indonesia dengan metode penentuan sample menggunakan *purposive sampling* (Sampel Bersyarat). Adapun syarat sampel yang digunakan adalah :

1. BUS yang laporan keuangannya tersedia tahun 2010 s.d 2013 dan di publis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas BUS di Indonesia. Dibuktikan dengan lampiran surat dari OJK sebagai penguatan data published (Lampiran 18)

2. BUS yang laporan keuangannya sudah Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Alasan memilih BUS karena BUS sebagai Bank Umum Syariah dimana dari segi pengelolan dan kebijakan manajemen serta pelaporan keuangan dilakukan oleh Bank tersebut tidak seperti halnya UUS yang masih menjadi satu dengan bank konvensional baik secara pengelolaan, kebijakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan pelaporannya masih menyatu dengan bank konvensional. Dari hasil *purposive sampling* dengan syarat sebagaimana tersebut diatas dapat ditemukan bahwa sampel dalam penelitian ini terdapat 11 Bank Umum Syariah.

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah Yang Laporan Keuangannya tersedia
dan Audited dari tahun 2010 s.d 2013

NO	NAMA BANK	TAHUN BERDIRI
1	Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1991
2	Bank Syariah Mandiri, Tbk	1999
3	Bank Syariah Mega Indonesia	2004
4	Bank BRI Syariah	2008
5	Bank BNI Syariah	2010
6	Bank BCA Syariah	2009
7	Bank Bukopin Syariah	2008
8	Bank Panin Syariah	2009
9	Bank Victoria Syariah	2010
10	Bank BJB Banten Syariah	2010
11	Maybank Syariah	2008

Sedangkan BUS yang laporannya tidak tersedia adalah Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN), Tbk. Karena bank tersebut berdiri sejak 2014, sehingga laporan keuangan tidak tersedia sampai dengan tahun 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan BUS yang dipublish oleh OJK dan sudah di audit oleh kantor akuntan publik selama empat tahun yakni tahun 2010 sampai dengan 2013.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data laporan total aktiva, total hutang, laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, dan pendapatan/penjualan perusahaan. Instrumen tersebut didapat dari laporan Neraca dan laporan Laba/Rugi BUS. Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2010 sampai dengan 2013, yang dipandang cukup untuk dilakukan analisis yang dibutuhkan didalam penelitian ini. Sedangkan pengamatan data bersifat *time series* dan mewakili kondisi BUS yang relatif stabil dan normal. Pada tahun 2014 terjadi Perbankan penurunan yang signifikan sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya. Sehingga tidak dimasukkan dalam data penelitian ini.

E. Analisis Data

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) *Path Analisis* (analisis jalur) dengan metode regresi berganda.

Path Analisis merupakan bagian dari hasil analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel. Bagaimana variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen melalui suatu perantara yakni variabel intervening. Selanjutnya adalah bagaimana antar variabel dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Al-Rasyid dalam Riduan & Kuncoro (2013: 116) bahwa didalam penelitian sosial tidak hanya semata-mata mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik, tetapi fokus kepada upaya hubungan kausal antar variabel. Untuk menganalisis hubungan kausal antar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, maka menggunakan alat analisis yang dinamakan *path analysis* dengan menggunakan *software SPSS for Windows 21.0.* Dengan *path analysis* akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun tidak langsung. Signifikansi model tampak berdasarkan koefisien beta (ß) yang signifikan terhadap jalur.

Untuk penyelesaian dari *Path Analysis* perlu membuat diagram jalur maupun koefisiensi jalur sebagai berikut:

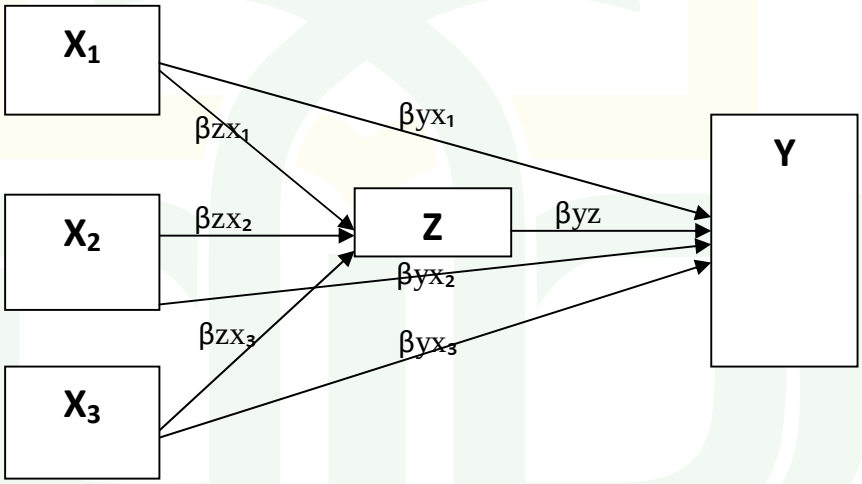

Gambar 3.1 Model Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Keterangan:

βzx_1 = Koefisien jalur pengaruh langsung X_1 terhadap Z

βzx_2 = Koefisien jalur pengaruh langsung X_2 terhadap Z

βzx_3 = Koefisien jalur pengaruh langsung X_3 terhadap Z

βyx_1 = Koefisien jalur pengaruh langsung X_1 terhadap Y

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

βyx_2 = Koefisien jalur pengaruh langsung X_2 terhadap Y

βyx_3 = Koefisien jalur pengaruh langsung X_3 terhadap Y

βyz = Koefisien jalur pengaruh langsung Z terhadap Y

Adapun Model Jalur didalam penelitian ini diuraikan dalam persamaan struktural berikut:

$Z = \beta zx_1 X_1 + \beta zx_2 X_2 + \beta zx_3 X_3 + \varepsilon_1$ Persamaan 1

$Y = \beta yx_1 X_1 + \beta yx_2 X_2 + \beta yx_3 X_3 + \beta yz Z + \varepsilon_2$ Persamaan 2

Dimana:

X_1 = *Net Profit Margin (NPM)*

X_2 = *Return On Asset (ROA)*

X_3 = *Leverage*

Z = *Income Smoothing*

Y = Kinerja Keuangan

$\varepsilon_{1,2}$ = Variabel Pengganggu

2) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis jalur, maka dilakukan langkah pengujian melalui Uji asumsi klasik sebagai berikut :

(a) Uji Asumsi Klasik Normalitas

Pengujian asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi baik variabel dependen, Independen atau keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. (Latan & Temalagi, 2013:56) Model regresi yang baik adalah yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

residual datanya berdistribusi normal. Penggunaan uji normalitas data ini dibutuhkan untuk menguji bentuk adanya distribusi normal dimana data terpusat pada nilai rata-ratanya. Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan menggunakan Uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menilai tigkat signifikansi sebagai berikut:

(1) Apabila nilai signifikansi > 0.05, maka data terdistribusi normal secara multivariate

(2) Apabila nilai signifikansi > 0.05, maka data tidak terdistribusi normal secara multivariate

(b) Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas

Pengujian asumsi klasik Multikolonieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen didalam model regresi. Apabila terjadi korelasi, maka dikategorikan terjadi multikolonieritas (multikol). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan adalah dengan mendeteksi ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi dengan: (Hair et al: 2010 dalam Latan & Temalagi, 2013: 63)

(1) Nilai *Tolerance* harus > 0.10

(2) Nilai VIF *(Variance Information Factor)* < 10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(c) Uji Asumsi Klasik Heterokesdastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heterokedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui *Variance* dari residual data dari satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Model regresi yang diinginkan dalam sebuah penelitian adalah Homokedastisitas atau yang tidak terjadi Heterokedastisitas Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi probem Heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scaatterplot*. (Latan & Temalagi, 2013: 66).

(1) Jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heretokedastisitas.

(2) Jika ploting titik-titik tidak menyebar dan berkumpul pada satu tempat, maka disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

(d) Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Data dalam penelitian ini perlu dilakukan Uji Asumsi klasik autokorelasi dengan tujuan untuk mengetahui korelasi adanya korelasi kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi regresi, biasanya ditemukan pada data yang sifatnya *time series.* Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi model regresi dengan melakukan uji statistik dengan Uji Runs test. Jika diperoleh nilai signifikansi > 0,05,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maka disimpulkan bahwa data kita telah memenuhi uji asumsi klasik autokorelasi.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (Supranto, 2000 : 252). Adapun tahapan uji t adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis.

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \ldots, \beta_n = 0$ (berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independent)

H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \ldots, \beta_n \neq 0$ (berarti variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen)

b) Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$ atau *confidence interval* sebesar 95%.

Dibawah ini adalah rumus untuk menghitung Nilai t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{bj}{Sbj}$$

Dimana :

t : statistic uji

bj : koefisien regresi

Sbj : standar error koefisien regresi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Membandingkan Nilai t_{hitung} dengan t_{table}.

Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan-ketentuan dibawah ini :

(1) Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

(2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima yang artinya bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

4) Menghitung Jalur

Penghitungan jalur digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Retun On Asset* (ROA) dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan melalui *Income Smoothing*. Sebelum itu dilakukan, maka harus dilakukan pengujian terhadap masing-masing jalur. Apabila terdapat jalur yang tidak signifikan perlu diberlakukan *thriming theori. Triming* model merupakan cara yang di gunakan untuk memperbaiki struktur analsis jalur yang tidak signifikan (Riduan & Kuncoro, 2013: 127). Jika ada satu, dua atau lebih variabel yang tidak signifikan, peneliti perlu memperbaiki struktur model analisis yang sudah dihipotesiskan. Dari penghitungan tersebut akan diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung maupun pengaruh totalnya. Adapun langkah yang dilakukan untuk menghitung pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dari *NPM, ROA, Leverage* terhadap Kinerja Keuangan melaui *Income Smoothing*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Proses penghitungannya adalah sebagai berikut:

a) Mengitung Pengaruh Langsung (Direct Effect atau DE)

(1) Pengaruh Variabel *NPM* (X_1) terhadap *Income Smoothing* (Z)

$DEzx_1 = X_1 \rightarrow Z$

(2) Pengaruh Variabel *ROA* (X_2) terhadap *Income Smoothing* (Z)

$DEzx_2 = X_2 \rightarrow Z$

(3) Pengaruh Variabel *Leverage* (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Z)

$DEzx_3 = X_3 \rightarrow Z$

(4) Pengaruh Variabel *NPM* (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$DEyx_1 = X_1 \rightarrow Y$

(5) Pengaruh Variabel *ROA* (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$DEyx_2 = X_2 \rightarrow Y$

(6) Pengaruh Variabel *Leverage* (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$DEyx_3 = X_3 \rightarrow Y$

(7) Pengaruh Variabel *Income Smoothing* (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$Deyz = Z \rightarrow Y$

b) Menghitung Pengaruh tidak langsung *(Indirect Effect atau IE)*

(1) Pengaruh *NPM* (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui *Income Smoothing* (Z)

$IEyzx_1 = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Pengaruh *ROA* (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui *Income Smoothing* (Z)

$IEyzx_2 = X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$

(3) Pengaruh *Leverage* (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui *Income Smoothing* (Z)

$IEyzx_3 = X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$

c) Pengaruh total *(Total Effect atau TE).*

(1) Pengaruh Total *NPM* terhadap Kinerja melalui *Income Smoothing*

$TE\ yzx_1 = DE\ yzx_1 + IE\ yzx_1$

(2) Pengaruh Total *ROA* terhadap Kinerja melalui *Income Smoothing*

$TE\ yzx_2 = DE\ yzx_2 + IE\ yzx_2$

(3) Pengaruh Total Leverage terhadap Kinerja melalui *Income Smoothing*

$TE\ yzx_3 = DE\ yzx_3 + IE\ yzx_3$

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN
(Paparan Data, Analisis Data & Pengujian Hipotesis)

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran BUS sebagai Sample Penelitian

Penelitian ini menggunakan sample Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia dengan menggunakan jenis data sekunder yang bersifat *time series* yakni data laporan keuangan yang dipublis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pengawas perbankan selama empat tahun yakni 2010, 2011, 2012 dan 2013. Kriteria data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Tersedianya data pada laporan yang dipublis oleh OJK, (2) data tersebut telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Adapun sampel dalam penelitian ini setelah dilakukan uji *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

a. Bank Mu'amalat Indonesia
b. Bank Syariah Mandiri
c. Bank Syariah Mega Indonesia
d. Bank BRI Syariah
e. Bank BNI Syariah
f. Bank BCA Syariah
g. Bank Bukopin Syariah
h. Bank Panin Syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

i. Bank BJB Banten Syariah

j. Bank Victoria Syariah

k. Maybank Syariah

2. Data Keuangan BUS pada periodesasi Penelitian

Data Keuangan BUS yang dimaksud pada sub bab disini adalah pencapaian Aktiva, Pendapatan Operasional, Total hutang, Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak. Setelah kita mengamati data pada periodesasi penelitian bahwa perbankan Syariah selama tahun 2010 s.d 2013 mengalami kenaikan yang cukup tinggi, baik dari segi aktiva, Pendapatan Operasional, Total Hutang, Laba sebelum pajak dan Laba setelah pajak. Hal ini seperti yang disampaikan OJK pada Gambar 1.1 bahwa Perbankan Syariah megalami kenaikan yang signifikan baik dari sisi Dana Investor, Pembiayaan dan Peningkatan Asset yang dimiliki. Hanya saja pada tahun 2014, kondisi perbankan syariah secara umum mengalami penurunan yang signifikan, baik dari sisi dana investor, pembiayaan serta posisi asset perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 1 s.d 8.

3. Rasio-rasio Keuangan pada BUS

Adapun Data Rasio Laporan Keuangan BUS dari tahun 2010 s.d 2013 yang sudah diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagaimana dijelaskan didalam definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingakt efisiensi baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun pajak. Adapun data NPM dari BUS di Indonesia seabgai berikut:

Tabel 4.1
Rasio rata-rata *Net Profit Margin* BUS di Indonesia th 2010-2013

NO	NAMA BANK	Net Profit Margin (NPM)				
		2010	2011	2012	2013	Rata-rata
1	Bank Mu'amalat Indonesia	0.123	0.139	0.154	0.136	0.138
2	Bank Victoria Syariah	0.123	0.364	0.124	0.044	0.164
3	PT. Bank BRI Syariah	0.025	0.015	0.092	0.098	0.057
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.060	0.097	0.056	0.077	0.072
5	PT. Bank BNI Syariah	0.082	0.088	0.109	0.111	0.098
6	Bank Syariah Mandiri	0.191	0.148	0.182	0.130	0.163
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.087	0.073	0.189	0.119	0.117
8	Bank Panin Syariah	(0.031)	0.166	0.307	0.103	0.065
9	Bank Syariah Bukopin	0.067	0.061	0.078	0.068	0.069
10	PT. Bank BCA Syariah	0.069	0.062	0.064	0.083	0.069
11	Maybank Syariah Indonesia	0.494	0.463	0.414	0.285	0.414

Sumber : Data Laporan Keuangan BUS yang diolah (Lampiran 5 s.d 8)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Rasio ROA ini digunakan untuk mengukur penggunakan aktiva didalam menciptakan laba. Adapun rasio ROA pada BUS di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rasio rata-rata *Return On Asset* BUS di Indonesia tahun 2010-2013

NO	NAMA BANK	Return On Asset (ROA)				
		2010	2011	2012	2013	Rata-rata
1	Bank Mu'amalat Indonesia	0.008	0.008	0.009	0.009	0.008
2	Bank Victoria Syariah	0.007	0.032	0.011	0.003	0.013
3	PT. Bank BRI Syariah	0.002	0.001	0.007	0.007	0.004
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.003	0.006	0.003	0.006	0.005
5	PT. Bank BNI Syariah	0.006	0.008	0.010	0.008	0.008
6	Bank Syariah Mandiri	0.013	0.011	0.015	0.010	0.012
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.014	0.010	0.023	0.016	0.016
8	Bank Panin Syariah	(0.016)	0.009	0.016	0.005	0.004
9	Bank Syariah Bukopin	0.005	0.004	0.005	0.005	0.005
10	PT. Bank BCA Syariah	0.004	0.006	0.005	0.006	0.005
11	Maybank Syariah Indonesia	0.032	0.024	0.020	0.018	0.023

Sumber: Data Laporan Keuangan BUS yang diolah (Lampiran 5 s.d 8)

c. Rasio Leverage

Rasio Leverage merupakan rasio yang dapat mencerminkan ketersediaan aktiva dalam menjamin hutang yang dimilikinya. Para kreditur tidak perlu khawatir jika tidak dikembalikan hutangnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3
Rasio rata-rata Leverage BUS di Indonesia tahun 2010-2013

NO	NAMA BANK	Leverage				
		2010	2011	2012	2013	Rata-rata
1	Bank Mu'amalat Indonesia	0.171	0.143	0.199	0.213	0.182
2	Bank Victoria Syariah	0.152	0.101	0.172	0.142	0.142
3	PT. Bank BRI Syariah	0.174	0.199	0.244	0.259	0.219
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.142	0.123	0.135	0.151	0.138
5	PT. Bank BNI Syariah	0.129	0.206	0.222	0.286	0.211
6	Bank Syariah Mandiri	0.183	0.176	0.197	0.195	0.188
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.301	0.327	0.259	0.209	0.274
8	Bank Panin Syariah	0.045	0.161	0.287	0.253	0.187
9	Bank Syariah Bukopin	0.318	0.180	0.250	0.277	0.257
10	PT. Bank BCA Syariah	0.128	0.156	0.168	0.135	0.147
11	Maybank Syariah Indonesia	0.192	0.362	0.261	0.233	0.262

Sumber: Data Laporan Keuangan BUS yang diolah (Lampiran 5 s.d 8)

4. *Income Smoothing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (BUS)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya praktik *Income Smoothing* pada BUS di Indonesia dilakukan analisis Indeks Eckel. Penghitungan Indeks Eckel ini berdasarkan data pendapatan operasional dan data laba dari 11 perbankan yang dijadikan objek penelitian. Penghitungan Indeks Eckel dimaksud untuk menetukan kategori BUS yang melakukan *Income Smoothing* dan *Non Income Smoothing*, dengan kriteria bahwa BUS telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melakukan *Income Smoothing* apabila CV ΔS > CV ΔI, artinya BUS yang *Covariance* Pertumbuhan Pendapatan Operasional nya lebih besar daripada *Covariance* Pertumbuhan Labanya. Penggunaan Indeks Eckel didasarkan pada pertibangan berikut: (Millah : 2011, Septoaji: 2002)

a. Penelitian terdahulu banyak menggunkan Indeks Eckel untuk mengetahui praktik *Income Smoothing*.
b. Data pendapatan Operasional dan data Laba yang digunakan dalam penghitungan Indeks Eckel ini merupakan pendapatan Operasional dan Laba yang benar terjadi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Eckel adalah sebagai berikut: (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks } \textit{Income Smoothing} = \frac{CV\ \Delta I}{CV\ \Delta S}$$

Dimana :

ΔI : Perubahan laba dalam satu periode

ΔS : Perubahan penjualan dalam satu periode

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Jika, $CV_{\Delta I} > CV_{\Delta S}$, maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perata laba.

Dalam perbankan syariah Perubahan penjualan menggunakan perubahan pendapatan operasional.

Adapun hasil penghitungan Indeks Eckel yang dilakukan pada 11 BUS di Indonesia adalah sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.4
***Income Smoothing* BUS dengan Penghitungan menggunakan Indeks Eckel**

NO	NAMA BANK	$CV_{\Delta S}$	$CV_{\Delta I}$	IS	Keterangan
1	Bank Mu'amalat Indonesia	0.39	0.41	1.049	Non IS
2	Bank Victoria Syariah	0.50	0.89	1.789	Non IS
3	PT. Bank BRI Syariah	0.37	0.93	2.486	Non IS
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.52	0.57	1.093	Non IS
5	PT. Bank BNI Syariah	0.45	0.45	0.996	IS
6	Bank Syariah Mandiri	0.27	0.27	0.996	IS
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.27	0.57	2.217	Non IS
8	Bank Panin Syariah	0.85	1.23	1.444	Non IS
9	Bank Syariah Bukopin	0.27	0.29	1.078	Non IS
10	PT. Bank BCA Syariah	0.31	0.48	1.560	Non IS
11	Maybank Syariah Indonesia	0.31	0.05	0.164	IS

Sumber: Penghitungan Income Smoothing dengan Indeks Eckel

Keterangan : IS adalah Income Smoothing

: Non IS adalah Non Income Smoothing

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa BUS yang pelaku & non pelaku *Income Smoothing* dapat dilihat bahwa BUS yang melakukan *Income Smoothing* sebanyak 27,2%. Sedangkan 72,7% tidak melakukan /*Non Income Smoothing*. Prosentase tersebut didapat dari proses penghitungan dengan menggunakan Indeks Eckel sebagaimana gambar diatas, yakni Covariance Perubahan laba dibagi dengan Covariance Penjualan (Pendapatan Operasional).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Kinerja Keuangan Pada BUS dengan menggunakan Variabel Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan salah satu laba yang diharapkan dalam analisis kinerja keuangan bank untuk menilai kinerja keuangan BUS pada periode yang akan datang dengan estimasi perubahan laba.

Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba adalah sebagai berikut: (Harahap, 2005)

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana :

ΔYit = pertumbuhan laba pada periode tertentu

Yit = laba perusahaan i pada periode t

Yit-1 = laba perusahaan i pada periode t-1

Adapun data Pertumbuhan Laba BUS di gambarkan oleh Tabel berikut:

Tabel 4.5
Rata-rata Pertumbuhan Laba BUS di Indonesia dari tahun 2010 s.d 2013

NO	NAMA	PERTUMBUHAN LABA			
		2011-2010	2012-2011	2013-2012	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bank Mu'amalat Indonesia	1.66	2.36	4.51	2.84
2	Bank Victoria Syariah	0.13	(1.98)	(1.67)	(1.17)
3	PT. Bank BRI Syariah	1.91	0.20	3.68	1.93

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.41	(4.69)	1.05	(1.08)
5	PT. Bank BNI Syariah	1.22	1.87	6.54	3.21
6	Bank Syariah Mandiri	3.16	2.16	(5.22)	0.04
7	Bank Syariah Mega Indonesia	(6.99)	0.41	(5.23)	(3.94)
8	Bank Panin Syariah	(0.44)	0.36	(2.55)	(0.88)
9	Bank Syariah Bukopin	5.18	2.40	7.69	5.09
10	PT. Bank BCA Syariah	1.20	4.27	1.93	2.46
11	Maybank Syariah Indonesia	(9.86)	479.39	39.80	169.78

Sumber: Data Laporan Keuangan yang sudah diolah (Lampiran 1s.d 8)

Tabel diatas menggambarkan bahwa rata-rata perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan pertumbuhan laba, dengan peningkatan pertumbuhan laba tersebut diharapkan dapat meningkatkan perkembangan perbankan syariah secara umum.

B. ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi terdistribusi degan normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang residual datanya terdistribusi dengan normal. Uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menilai tigkat signifikansi sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Apabila nilai signifikansi > 0.05, maka data terdistribusi normal secara multivariate
2) Apabila nilai signifikansi < 0.05, maka data tidak terdistribusi normal secara multivariate

Uji Normalitas data dilakukan pada dua jalur dengan hasil sebagai berikut:

(a) Uji Normalitas Jalur Pertama (X_1, X_2, X_3 terhadap Z)

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas pada Jalur pertama diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0.466 artinya tingkat signifikansi lebih besar dari 0.005 (0.466 > 0.005) artinya pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Sminor Test menyatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal sebagaimana digambarkan pada lampiran 9.

(b) Uji Normalitas Jalur Kedua (X_1, X_2, X_3 dan Z terhadap Y)

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas pada Jalur kedua diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0.539 artinya tingkat signifikansi lebih besar dari 0.005 (0.539 > 0.005) artinya pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Sminor Test menyatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal sebagaimana digambarkan pada lampiran 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Uji Multikolenieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Nilai yang dilihat adalah VIF < 10 dan Nilai Tolerance > 0.1. (Latan & Temalangi, 2013, 63).

Tabel 4.6
Uji Multikolenieritas untuk Jalur Pertama

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X_1	5.181	Nilai VIF < 10	0.193	Nilai Tolerance > 0.10
X_2	5.762		0.174	
X_3	1.288		0.776	

Sumber: Lampiran 9

Tabel 4.7
Uji Multikolenieritas untuk Jalur kedua

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X_1	9.738	Nilai VIF < 10	0.103	Nilai Tolerance > 0.10
X_2	7.590		0.132	
X_3	1.289		0.776	
Z	2.222		0.450	

Sumber: Lampiran 10

Dari Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 diatas, menunjukkan untuk jalur pertama dan Jalur Kedua memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.1 sehingga data dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik Multikolenieritas.

c) Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Grafik Scatterplot

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data hasilnya sama, jika tidak maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang tidak terjadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Heterokedastisitas. (Latan & Temalangi, 2013, 68). Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka data tidak terjadi Heterokedastisitas. Hasil uji Asumsi Klasik dengan Heterokedastisitas untuk kedua jalur dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 4.1 dan 4.2.

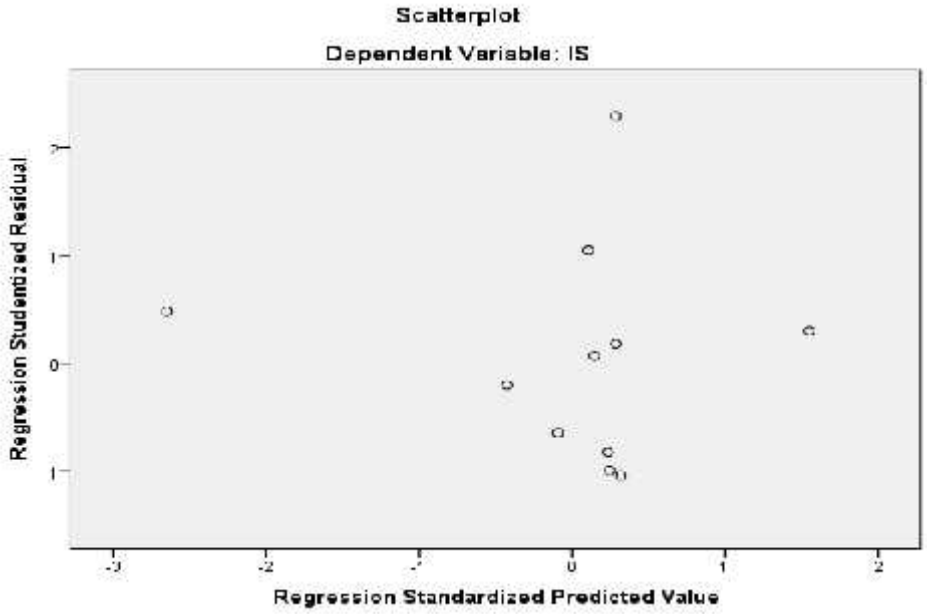

Gambar 4.1 Uji Heterokedastiitas dengan Grafik Scatter Plot untuk Jalur Pertama

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

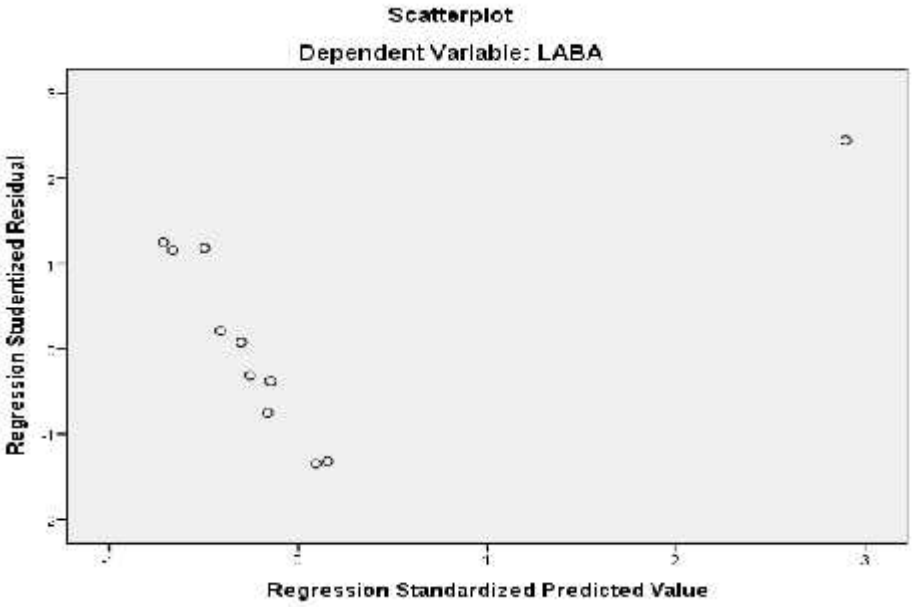

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatter Plot untuk Jalur Kedua

Dari Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 diatas, menunjukkan untuk jalur pertama dan Jalur Kedua menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik Heterokedastisitas dengan menggunakan Grafik Scatter plot.

d) Uji Auto Korelasi dengan menggunakan Run Test

Pengujian ini dilakuakn untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi dalam penelitian ini didalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Latan & Temalangi, 2013, 73). Pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Run Test dengan asumsi jika nilai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

signifikansi > 0.05, maka data kita tidak terjadi problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang dilakukan pada dua jalur dengan menggunakan Uji Statistik Run Test adalah sebagai berikut:

a) Uji Run Test untuk Jalur Pertama (X_1, X_2, X_3 terhadap Z)

   Berdasarkan pengolahan data uji statistic Run Test pada Jalur pertama diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 1.000 artinya tingkat signifikansi lebih besar dari 0.005 (0.466 > 0.005) artinya pengujian statistic Run Test menyatakan bahwa data penelitian ini telah memenuhi Uji asumsi klasik autokorelasi artinya tidak terjadi korelasi dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Lihat lampiran 13.

b) Uji Run Test untuk Jalur Kedua (X_1, X_2, X_3, Z terhadap Y)

   Seperti hal ini uji Run Test pada jalur pertama, bahwa untuk jalur kedua hasil uji statistic memperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 1.000 artinya tingkat signifikansi lebih besar dari 0.005 (0.466 > 0.005) artinya pengujian statistic Run Test menyatakan bahwa data penelitian ini telah memenuhi Uji asumsi klasik autokorelasi artinya tidak terjadi korelasi dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Lihat lampiran 14.

2. Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Analisis jalur digunakan model standar Regresi dengan menggunakan *Program Software SPSS For Windows* 21.0, dan secara lengkap disajikan pada tabel berikut ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel. 4. 8
Koefisiensi Jalur Pengaruh Langsung

Variabel Independen	Variabel Dependen	*Coeffisien Standardize*	*p-value*	Keterangan
NPM	Income Smoothing	1.432	0.042	Signifikan
ROA	Income Smoothing	0.907	0.180	Tidak Signifikan
LEVERAGE	Income Smoothing	0.013	0.965	Tidak Signifikan
NPM	Kinerja Keuangan	1.483	0.005	Signifikan
ROA	Kinerja Keuangan	0.677	0.068	Tidak signifikan
LEVERAGE	Kinerja Keuangan	0.243	0.101	Tidak Signifikan
Income Smoothing	Kinerja Keuangan	0.065	0.706	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 15 dan 16

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* dengan koefisiensi jalur sebesar 1.423 dan nilai *p-value* nya sebesar 0.042, selain itu NPM juga berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan* dengan koefisiensi jalur sebesar 1.483 dan nilai *p-value* nya sebesar 0.005. Sedangkan variabel lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan, diantaranya variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* dengan nilai koefisiensi 0.907 dan *p-value*nya 0.180 begitu juga ROA terhadap Kinerja Keuangan tidak terbukti memiliki pengaruh dengan koefisiensi 0.677 dan *p-value* sebesar 0.068. Selain itu Leverage juga tidak memiiki pengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing* dengan nilai koefisiensi 0.013 dan *p-value* 0.965 begitu juga terhadap kinerja keuangan dengan koefisiensi 0.243 dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

p-value 0.101. *Income Smoothing* juga tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai koefisiensi 0.065 dan nilai *p-value* 0.706.

3. Pengujian Validitas Model

1. Koefisiensi Deterinasi Total

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan menggunakan rumus:

$R^2_m = 1 – (P_{e1})^2 (P_{e2})^2$

$P_{ei} = (1 - R^2_i)$

R^2_m = Koefisien determinasi (R^2)

= Interpretasi terhadap R^2_m sama dengan interpretasi koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi.

Dengan demikian:

$R^2_m = 1 – (P_{e1})^2 (P_{e2})^2$

$= 1 – (1 – 0.357) (1 – 0.878)$

$= 0.921$

Artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 92.1 % atau dengan kata lain informasi yang terkandung didalam data sebesar 92.1 % dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan 7.83% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat didalam model dan *error*.

2. *Triming Model Theory*

Berdasarkan teori model triming, maka kita perlu membuang jalur-jalur yang tidak signifikan, sehingga model terseut didukung oleh data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

empirik. Model dalam bentuk diagram path berdasarkan model triming disajikan oleh gambar berikut:

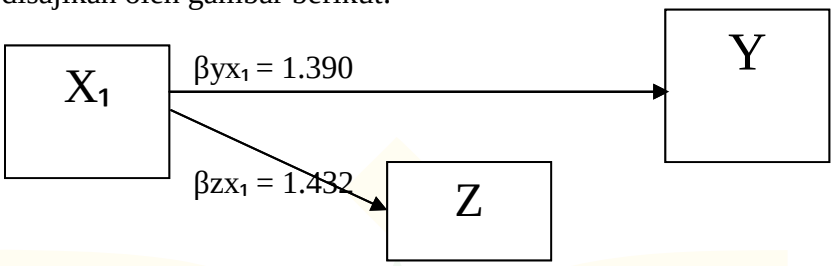

Gambar 4.3 Model Analisis jalur dengan model triming

4. Penghitungan Jalur

Bagian ini menjelaskan tentang penghitungan perbandingan pengaruh langsung NPM (X_1), ROA (X_2), Leverage (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Z) dan pengaruh tidak langsung NPM (X_1), ROA (X_2), Leverage (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui *Income Smoothing* (Z). Serta pengaruh total NPM (X_1), ROA (X_2), Leverage (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui *Income Smoothing* (Z). berikut penghitungan jalur tersebut:

1) Pengaruh Langsung

a) Pengaruh Variabel *NPM* (X_1) terhadap *Income Smoothing* (Z)

$DEzx_1 = X_1 \rightarrow Z$

$DEzx_1 = 1.432$

b) Pengaruh Variabel *ROA* (X_2) terhadap *Income Smoothing* (Z)

$DEzx_2 = X_2 \rightarrow Z$

$DEzx_2 = 0.907$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Pengaruh Variabel Leverage (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Z)

$DEzx_3 = X_3 \rightarrow Z$

$DEzx_3 = 0.013$

d) Pengaruh Variabel *NPM* (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$DEyx_1 = X_1 \rightarrow Y$

$DEyx_1 = 1.483$

e) Pengaruh Variabel *ROA* (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$DEyx_2 = X_2 \rightarrow Y$

$DEyx_2 = 0.677$

f) Pengaruh Variabel Leverage (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$DEyx_3 = X_3 \rightarrow Y$

$DEyx_3 = 0.243$

g) Pengaruh Variabel *Income Smoothing* (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

$Deyz = Z \rightarrow Y$

$Deyz = 0.065$

2) Pengaruh tidak langsung

Pengaruh *NPM* (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui *Income Smoothing* (Z)

$IEyzx_1 = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$

$IEyzx_1 = (1.432)\ (0.065)$

$= 0.093$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Pengaruh Total *(Total Effect atau TE).*

Pengaruh Total *NPM* terhadap Kinerja melalui *Income Smoothing*

TE yzx_1 = DE yzx_1 + IE yzx_1

TE yzx_1 = 1.432 + 0.093

= 1. 525

Tabel. 4.9
Koefisiensi Jalur Pengaruh Tidak langsung

Variabel Independen	Variabel Intervening	Variabel dependen	Koefisiensi Standardize	Keterangan
NPM	*Income Smoothing*	Kinerja Keuangan	0.093	Tidak Signifikan

Tabel. 4.10
Koefisiensi Jalur Pengaruh Total

Variabel Independen	Variabel Intervening	Variabel dependen	Koefisiensi Standardize	Keterangan
NPM	*Income Smoothing*	Kinerja Keuangan	1.432	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian koefisiensi jalur pada tabel diatas pada koefisiensi pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengaruh total dapat dinyatakan dalam model persamaan berikut:

$Z = 1.432X_1 + 0.907\ X_2 + 0.013\ X_3$

$Y = 1.483\ X_1 + 0.677\ X_2 + 0.\ 243\ X_3 + 0.065\ Z$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hipotesis Pertama (Ha_1)

Ho_1 :NPM (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing (Z)*

Ha_1 :NPM (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing (Z)*

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.8 dapat dilihat nilai beta, $t\text{-}_{hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*. Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta *standardize*) sebesar 1,432 dengan *p-value* nya 0,042, karena p-value < α atau 0,042 < 0,05 maka Ho_1 ditolak dan Ha_1 diterima

Tabel 4.11
Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Independen	Variabel Dependen	Beta	t-hitung	R^2	*p-value*	Keterangan
X_1	Z	1,432	2.481	0.550	0.042	Ho ditolak/Signifikan

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho_1 diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho_1 ditolak. Pada tabel 4.10 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 2.481 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2.201 pada lampiran 17. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha_1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.481 > 2.201) atau hipotesis pertama (Ho_1) ditolak atau (Ha_1) diterima atau terbukti, dengan kata lain NPM berpengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing.*

2. Hipotesis Kedua (Ha)

Ho_2 : *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap *Income Smoothing*

Ha_2 : *Retun On Asset (ROA)* berpengaruh secara Signifikan terhadap *Income Smoothing*

Hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.8 dapat dilihat nilai beta, $t\text{-}_{hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*.

Tabel 4.12
Nilai Koefisiensi Jaur dan Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Indepnden	Variabel Dependen	Beta	t-hitung	R^2	*p-value*	Keterangan
X_2	Z	0.907	1.490	0.550	0.180	Ho diterima/tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta *standardize*) sebesar 0.907 dengan *p-value* nya 0.180, karena *p-value* > α atau 0.180 > 0,05 maka Ho diterima

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.11

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terlihat bahwa t_{hitung} adalah 1,490 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2,201 pada lampiran 17. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,490 < 2,201) atau hipotesis kedua (Ha_2) ditolak atau tidak terbukti, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap *Income Smoothing*

3. Hipotesis Ke tiga (Ha_3)

Ho_3 :Rasio *Leverage* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Income Smoothing* (Z).

Ha_3 :Rasio *Leverage* (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Income Smoothing* (Z).

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.12 dapat dilihat nilai beta, $t_{-hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*.

Tabel 4.13
Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Independen	Variabel Dependen	Beta	t-hitung	R^2	*p-value*	Keterangan
X_3	Z	0.013	0.046	0.550	0.965	Ho diterima/tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur (beta *standardize*) sebesar 0,013 dengan *p-value* nya 0,965, karena *p-value* > α atau 0,965 > 0,50 maka Ho diterima.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.12 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 0,046 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2,201 pada lampiran 17. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.046 < 2.201) atau hipotesis ketiga (Ha_3) ditolak atau tidak terbukti, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* dan *Income Smoothing.*

4. Hipotesis Ke empat (Ha_4)

Ho_4 :Rasio *NPM* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

Ha_4 :Rasio *NPM* (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y)

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.13 dapat dilihat nilai beta, $t_{-hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*. Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta *standardize*) sebesar 1,483 dengan *p-value*nya 0,05, karena *p-value* < α atau 0,05 < 0,05 maka Ho_4 ditolak atau Ha_4 diterima artinya Signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap Kinerja Keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.14
Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel Indepnden	Variabel Dependen	Beta	t-hitung	R^2	*p-value*	Keterangan
X_1	Y	1,483	4.306	0.927	0.05	Ho ditolak/ Signifikan

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.13 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 4,036 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2.201 pada lampiran 17, Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.306 > 2.201) atau hipotesis keempat (Ho_4) ditolak atau terbukti, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan pengaruh tidak langsung NPM terhadap Kinerja Keuangan melalui *Income Smoothing* dengan hasil negatif dan Signifikan dengan koefiensi standar sebesar 0.093 dan pengaruh total NPM terhadap kinerja keuangan melalui *Income Smoothing* dengan koefisiensi standar sebesar 1.525, Artinya melalui penghitungan jalur tidak langsung dan jalur total menunjukkan bahwa NPM melalui *Income Smoothing* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

5. Hipotesis Kelima (Ha_5)

Ho_5 :Rasio *ROA* (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ha_5 :Rasio *ROA* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.14 dapat dilihat nilai beta, $t_{-hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*. Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta *standardize*) sebesar 0,677 dengan *p-value*nya 0,068, karena *p-value* > α atau 0,068 > 0,05 maka Ho_5 diterima.

Tabel 4.15
Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Kelima

Variabel Indepnden	Variabel Dependen	Beta	t-Hitung	R^2	P-value	Keterangan
X_5	Y	0.677	-2.486	0.927	0.068	Ho ditolak/ Signifikan

Uji signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.14 terlihat bahwa t_{hitung} adalah -2,225 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2,201 pada lampiran 17, Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,225 < 2,201) atau hipotesis kelima (Ho_5) diterima atau tidak terbukti, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap Kinerja Keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Hipotesis Keenam (Ha_6)

Ho_6 :Rasio *Leverage* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

Ha_6 :Rasio *Leverage* (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

Hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.15 dapat dilihat nilai beta, $t\text{-}_{hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*.

Tabel 4.16
Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Keenam

Variabel Indepnden	Variabel Dependen	Beta	t-Hitung	R^2	*p-value*	Keterangan
X_3	Y	0.243	1.938	0.927	0.101	Ho diterima/tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta *standardize*) sebesar 0.243 dengan *p-value*nya 0,101, karena *p-value* < α atau 0, 243 < 0,05 maka Ho diterima.

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.15 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 1,938 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2,201 pada lampiran 17, Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,938 < 2.201) atau hipotesis keenam (Ha_6) ditolak atau tidak terbukti, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage terhadap Kinerja Keuangan.

7. Hipotesis Ketujuh Ha_7

Ho_7 :Rasio *Income Smoothing* (Z) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

Ha_7 :Rasio Income Smoothing (Z) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Kinerja Keuangan* (Y).

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 s.d 16 dan tabel 4.16 dapat dilihat nilai beta, $t\text{-}_{hitung,}$ koefisien determinasi (r^2) dan nilai *p-value*.

Tabel 4.17
Nilai Koefisiensi Jalur dan Pengujian Hipotesis Ketujuh

Variabel Independen	Variabel Dependen	Beta	t-Hitung	R^2	P-value	Keterangan
Z	Y	0.065	0.396	0.927	0.706	Ho ditolak/ Signifikan

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta *standardize*) sebesar 0.065 dengan *p-value*nya 0.706, karena *p-value* > α atau 0, 706 > 0,05 maka Ho_7 diterima.

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terlihat bahwa t_{hitung} adalah 0,396 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 2.201 pada lampiran 17, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,396 < 2,201) atau hipotesis ketujuh (Ha_7) ditolak atau tidak terbukti, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Income Smoothing* terhadap Kinerja Keuangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. PENGARUH *Net Profit Margin* (X_1) TERHADAP *INCOME SMOOTHING* (Z)

Disebutkan pada Hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM dan *Income Smoothing*. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa ***Net Profit Margin*** **berpengaruh secara Signifikan terhadap *Income Smoothing*** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sesuai dengan studi empirik dari penelitian yang dilakukan oleh Septoaji (2002) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan *Income Smoothing* sebagaimana disebutkan didalam studi teoritis bahwa *Net Profit Margin* yang tinggi akan menunjukkan laba bersih perusahaan tersebut tinggi pula atau bagus. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan untuk penghitungan *Net Profit Margin* menggunakan laba bersih, sehingga semakin tinggi *Net Profit Margin* akan semakin tinggi laba yang dihasilkan. Laba yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menempatkan dana mereka dengan cara membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Untuk itu agar *Net Profit Margin* terlihat bagus, maka manajemen termotivasi untuk melakukan/menggunakan metode *Income Smoothing.* Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyatakan bahwa Ho_1 diterima artinya *Net Profit Margin* terbukti dapat mempengaruhi *Income Smoothing*.

B. PENGARUH *Return On Asset* (X_2) TERHADAP *INCOME SMOOTHING* (Z)

Pada Hipotesis Kedua disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* dan *Income Smoothing*. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa ***Return On Asset* tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap *Income Smoothing*** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena *Return On Asset* menjadi salah satu rasio yang paling sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan didalam menilai kinerja keuangan, sehingga perusahaan akan berfikir ulang sebelum melakukan *Income Smoothing* melalui variabel *Return On Asset* dengan alasan untuk menjaga reputasi nama baik perusahaan dan mengurangi rasa percaya dari para pihak stakeholder terhadap bank syariah itu sendiri mengingat praktik *Income Smoothing* masih menimbulkan pro-kontra, dan menurut pendapat para pihak yang kontra terhadap *Income Smoothing* dikhawatirkan perusahaan akan kehilangan investor jika tidak dapat menjaga nama baik perusahaan karena dianggap memberikan informasi yang sesat kepada para pengguna laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh studi empirik yang dikemukakan oleh Widodo (2011) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengaruh terhadap *Income smoothing.* Begitu juga dengan Pramono (2013) yang menyatakan hal tersebut dengan alasan yang sama. Sehingga hipotesis Ha_2 di tolak, artinya *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Income Smoothing.* Temuan penting dalam penelitian ini, bahwa perbankan syariah yang diindikasikan telah melakukan praktik *Income Smoothing* adalah Bank Umum Syariah yang besar yakni PT. Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan PT. Maybank Syariah, dimana Bank tersebut terklasifikasikan sebagai bank yang sudah lama berdiri dan termassuk bank syariah besar di Indonesia. Untuk itu, bagi perbankan syariah tersebut variabel *Return On Asset* tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik *Income Smoothing,* mengingat mereka akan menjaga *Return On Asset* mereka, sehingga tidak akan menghilangkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Millah (2011) bahwa Bank yang besar dan sudah dikenal oleh Masyarakat luas seperti Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah akan lebih berhati-hati untuk tidak melakukan praktik *Income Smoothing,* terlebih lagi masih ada pandangan yang kontra terhadap *Income Smoothing* karena dianggap akan memberikan informasi yang sesat bagi para pengguna laporan keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. PENGARUH *LEVERAGE* (X_3) TERHADAP *INCOME SMOOTHING* (Z)

Dari hipotesis Ketiga disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* dan *Income Smoothing*. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa **Leverage tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap *Income Smoothing*** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan leverage yang tinggi artinya bank memiliki kewajiban yang tinggi dan tidak sebanding dengan asset yang dimilikinya. Hal ini dalam jangka panjang dapat berdampak negative terhadap keberlangsungan perusahaan. Hasil analisis ini mendukung Penelitian Suwito dan Herawati (2005) yang menyatakan bahwa leverage tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap *Income Smoothing* sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini Ho3 diterima.

D. PENGARUH *Net Profit Margin* (X_1) TERHADAP *KINERJA KEUANGAN* (Y)

Pada Hipotesis Keempat disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM dan Kinerja Keuangan. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa ***Net Profit Margin*** **berpengaruh secara Signifikan terhadap Kinerja Keuangan** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan bahwa pertumbuhan laba bank juga akan tinggi mengingat *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manajemen untuk mengukur tingkat efisiensi didalam mencapai laba yang diharapkan dimasa mendatang melalui pendapatan operasionalnya. Hasil analisis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2007) dan Heikal, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hapsari (2007) mengungkapkan bahwa tingginya *Net Profit Margin* suatu perusahaan mampu meningkatkan usaha mereka melalui pencapaian laba, sehingga investor akan menerima *return* yang tinggi. Dengan harapan mendapatkan return yang tinggi tentunya akan dapat menarik investor untuk meninvestasikan dananya pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari pengujian yang dilakukan pada Koefisiensi jalur langsung dikatakan bahwa *Net Profit Margin* terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Jadi, hipotesis keempat dalam penelitian menyatakan bahwa Ha4 diterima, artinya terbukti bahwa *Net Profit Margin* dapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun hal ini berbeda dengan hasil pengujian jalur tidak langsung dan jalur total yang tidak terbukti bahwa *Income Smoothing* tidak dapat berperan sebagai mediasi didalam menilai kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa didalam menilai kinerja keuangan tidak diperlukan *Income Smoothing*. Artinya, untuk menilai Kinerja Keuangan cukup dengan menggunakan *Net Profit Margin* tanpa harus mempertimbangkan apakah perbankan syariah menggunakan kebijakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

metode *Income Smoothing* atau tidak dalam penyusunan laporan keuangannya.

E. PENGARUH *Return On Asset* (X_2) TERHADAP *KINERJA KEUANGAN* (Y)

Dari Hipotesis Kelima disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* dan Kinerja Keuangan. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa ***Return On Asset* tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap Kinerja Keuangan** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* akan semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan tersebut. sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini mneyatakan bahwa Ho5 diterima, artinya *Return On Asset* tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya Hapsari (2007), Heikal, dkk (2014), Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan pertumbuhan laba sebagai indikator variabelnya.

Return On Asset yang terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ini memiliki tingkat sinifikasi yang lemah yakni 0.068, sehingga menurut peneliti, ada dua alasan yang dapat menyebabkan hal ini terjadi:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Dari hasil uji asumsi klasik heterokedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot dari kedua jalur menggambarkan bahwa kondisi *variance* dari residual data dalam penelitian ini mendekati terjadinya problem heterokedastisitas, seperti yang digambarkan grafik scatterplot pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 bahwa titik-titik tersebar, namun penyebarannya tidak rata. Hanya ada satu atau dua titik yang tersebar jauh. Hal ini menurut peneliti yang dapat mnyebabkan hasil pengujian *Return On Asset* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.
2. Selama periode pengamatan, data rasio *Return On Asset* dalam sampel penelitian ini ada beberapa bank yang tingkat rasio *Return On Asset* nya mengalami pelonjankan yang signifikan. Sebagaimana digambarkan dalam tabel 4.2 bahwa ada beberapa Bank syariah yang mengalami pelonjakan data rasio *Return On Asset* dari tahun ke tahun, seperti Maybank Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Victoria Syariah. Dengan kondisi rasio *Return On Asset* yang mengalami pelonjakan yang tinggi dari tahun ketahun, menyebabkan data rata-rata dari rasio tersebut terlalu jauh. Menurut pendapat peneliti, alasan ini yang menyebabkan rasio ROA menjadi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan dengan tingkat signifikansi yang lemah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. PENGARUH *LEVERAGE* (X_3) TERHADAP *KINERJA KEUANGAN* (Y)

Pada Hipotesis Keenam disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage dan Kinerja Keuangan. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa **Leverage tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap Kinerja Keuangan** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan leverage yang tinggi, bank membutuhkan beban yang tinggi untuk mengembalikan return kepada investor. Dalam perbankan syariah apabila dana investor tinggi tentu harus mengeluarkan bagi hasil yang tinggi, namun demikian ini bisa diiringi dengan pendapatan laba yang tinggi pula. Dikatakan tidak signifikan apabila bank tidak dapat menutupi kewajibannya kepada para investor. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pendanaan yang dibiayai dari utang. Dengan begitu kesempatan untuk memperoleh dana dari utang semakin tipis karena bank dianggap tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menilai asset-aset yang dimilikinya. Utang jangka panjang seringkali menjadi solusi bagi penambahan modal. Namun ini tentunya menuntut untuk dikelola dengan baik, karena jika tidak hal ini akan memberikan dampak yang negatif terhadap keberlangsungan bank dimasa yang akan datang. Dengan alasan tersebut, hasil hipotesis dalam penelitian ini bahwa Ha6 ditolak artinya leverage artinya tidak terbukti berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan alasan bahwa meningkatnya DAR menyebabkan pertumbuhan laba menurun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang untuk memkasimlkan kekayaan. Namun dana tersebut memiliki konsekuensi pada penigkatan bagi hasil yang dibayarkan, sehingga memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan.

G. PENGARUH *INCOME SMOOTHING* (Z) TERHADAP *KINERJA KEUANGAN* (Y)

Dari Hipotesis Ketujuh disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Income Smoothing* dan Kinerja Keuangan. Setelah dilakukan pengujian dan analisa bahwa ***Income Smoothing* tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap Kinerja Keuangan** pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan penting dalam penelitian ini bahwa setelah dilakukan proses pengujian statistik dengan menggunakan *path analisis* ditemukan bahwa *Income smoothing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, penggunan metode *Income Smoothing* dalam penyajian laporan keuangan tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini tidak sesuai dengan anggapan bahwa dengan penggunaaan metode *Income Smoothing* maka pertumbuhan laba dimasa yang akan datang akan membaik. Maka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penggunaan metode *Income Smoothing* ini tidak direkomendasikan untuk diterapkan terutama pada bank umum syariah di Indonesia mengingat perbankan syariah harus mengungkapkan informasi secara *realiabel* agar tidak menimbulkan kekhawatiran yang tidak diungkapkan secara transparan pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, praktik *Income Smoothing* dapat merusak kepercayaan stakeholder terhadap perbankan syariah.

Untuk itu kebijakan penggunaan metode ini harus didasarkan kepada kebutuhan dan prediksi manajemen untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ujiyanto & Pramuka (2007) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis ketujuh dalam penelitian ini Ha7 di tolak dan Ho7 diterima.

Praktik *Income Smoothing* boleh dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sepanjang mengacu kepada fatwa DSN-MUI No. 87/DSN-MUI/XII/2012. Hanya saja dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa praktik *Income Smoothing* yang pada dasarnya bertujuan untuk membuat laba menjadi stabil dalam periode setiap tahunnya, ternyata tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai pertumbuhan laba untuk masa yang akan datang, akan tetapi justru dengan adanya praktik *Income Smoothing* dapat menyebabkan reliabilitas sebuah laporan keuangan menjadi menurun, sehingga dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perbankan umum syariah di Indonesia. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan minat investor terhadap perbankan syariah menjadi menurun.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya bahwa dapat dimbil kesimpulan tentang pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Income Smoothing* dan pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan melalui *Income Smoothing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian tersebut:

1. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* adalah diterima. Ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan sehingga manajemen termotivasi melakukan *Income Smoothing* dengan meningkatkan *Net Profit Margin* agar laba meningkat. Dengan laba yang menigkat, investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana mereka pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh Signifikan terhadap *Income Smoothing* adalah ditolak. Dalam hal ini *Return On Asset* tidak terbukti berpengaruh terhadap *Income Smoothing* karena *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisa kesehatan suatu bank oleh para stakeholder. Manajemen akan berhati-hati untuk melakukan *Income Smoothing* melalui *Return On Asset* dengan kekhawatiran akan dapat menjatuhkan reputasi bank syariah serta merusak kepercayaan para stakeholder.

3. Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh Signifikan terhadap *Income Smoothing* adalah ditolak. Dengan leverage yang tinggi namun tidak sebanding dengan asset yang dimilikinya, dalam jangka panjang akan memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan perusahaan.
4. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh Signifikan terhadap *Income Smoothing* adalah diterima. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi. Namun pengaruh secara tidak langsung dan total menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak terbukti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan melalui *Income Smoothing.*

5. *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan adalah ditolak. Hal ini dikarenakan data pada rasio *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah mengalami pelonjakan yang tinggi dari tahun ketahun pada periode perngamatan, sehingga menyebabkan rasio rata-rata *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
6. Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan adalah ditolak. Semakin tinggi dana investor, maka semakin besar bank harus memberikan bagi hasil kepada para investor.
7. *Income Smoothing* tidak memiliki pengaruh secara langsung dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini mennjukkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa *Income Smoothing* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ditolak. Artinya, *Income Smoothing* tidak dapat digunakan sebagai acuan didalam menilai Kinerja Keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. SARAN

1. Untuk Manajemen Perbankan Syariah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen untuk mempertimbangkan ulang penggunaan metode *Income Smoothing* didalam pengungkapan Laporan Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia, mengingat dari hasil penelitian ini terbukti bahwa praktik *Income Smoothing* tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Untuk Investor

Bagi investor, informasi ini sangat berguna unuk digunakan sebagai acuan didalam melakukan analisis agar lebih berhati-hati sebelum menginvestasikan dananya.

3. Untuk Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk mencoba menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian lebih menyeluruh dan dapat dijadikan suatu kebijakan bagi manajemen perbankan syariah.

4. Penyusun Standar Laporan Keuangan (IAI)

Masukan bagi IAI (Ikatan AKuntan Indonesia) perlu mempertimbangkan pembuatan standar pelaporan berikut pembatasan-pembatasan dalam pemakaian teknik, metode dan prinsip akuntansi agar tidak disalah gunakan untuk melakukan manipulasi informasi yang salah satunya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah dalam bentuk *Income Smoothing* dalam rangka menggapai laporan keuangan yang *accountable*, *transparancy* dan *reliable*.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

Aflatooni, Abbas & Zahra Nikbakht. *Income Smoothing, Real Eranings, Management and Long-Run Stock Returns*. Business Intelligence Journal

Agriyanto, Ratno, 2006. *Analisis Perataan Laba dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Agustiningsih, Sri W, 2009. *Pengaruh Income Smothing Terhadap Keinformatifan Laba.* Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Boadi & YoaLi, 2015. *An Empirical Analysis of Leverage and Financial Performance of Listed Non-Financial Firms in Ghana.* International Journal of Economic and Finance, Published by Canadian Center Of Scienceand Education, Vol 7 No. 9, ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728.

Brigham, Eugene F & Housto Joel f. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Budiasih (2007). Jurnal. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing,* Jakarta: Universitas Trisakti.

Deparetmen Perbankan Syariah, *Roadmap Perbankan Syariah 2015-2019*. Jakarta : OJK

Djaddang, Syahril. *Analisis Hubungan Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Dosen UMB

Dolar, Burak. 2016. *Income Smoothing Practice of US Banks around The 2008 Financial Crissi*s. The International Journal of Business and Finance Research Vo. 10 No. 1 ISSN: 2157-0698, www.theIBFR.com

Dwimulyani, Abraham, 2006. *Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan Kinerja saham Perusahaan Publik di Indonesia.* Trisaksi. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik.Vol. 1 No. 1

Eckel, Nor. 1981. *The Income Smoothing Hypotesis Revised.* ABACUS, Vol. 17. No. 1. Bowling Green State University

Fahmi, Irham. 2013. *ETIKA BISNIS: Teori, Kasus & Solusi*. Bandung: Alfabeta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Fahmi, Irham. 2014. *ANALSIS KINERJA KEUANGAN. Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk menilai dan Menganalisis Bisnis dari aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Faizah, 2009. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII).* Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Faradila, Astri & Ari Dewi Cahyati. *Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah*. JRAK Vo. 4 No. 11 Februari 2013 Hal. 57-74

Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 87/DSN-MUIIXII/2012 *Tentang METODE PERATAAN PENGHASILAN (INCOME SMOOTHING) DANA PIHAK KETIGA.* Jakarta: DSN-MUI

Gumanti, Tatang Ary. Earnings Manajement: *Suatu Telaah Pustaka. Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2 , No. 2 Nopember 2000: 104-115

Gunawan & Wahyuni, 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Peusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajen & Bisnis Vol. 13 No. 01. ISSN 1693-7619

H.R. Nafik Muhammad. 2015. *Ekonomi dan Keuangan Islam, Modul & Edukasi Keuangan Syariah.* Jakarta: Bank Indonesia.

Hapsari, 2007. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005).* Tesis. Undip Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri dkk. 2005, *Akuntansi Perbankan Syariah,* Jakarta: LPFE Usakti

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,* Jakarta: PT.Grafindo Persada

Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan, berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: Bumi Aksara

Heikal, Mohd, dkk. 2014. *Influence Analysis of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Agains Corporate Profit Growth in Automatic In Indonesia Stock Exchange.* International Journal oaf Acadeic Research In business and Social Science. Vol 4 No. 12 ISSN:2222-6990

Hendriksen, Eldon S. 1999. *TEORI AKUNTANSI,* Jakarta: Penerbit Erlangga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hery, SE, M.Si, 2015. *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service

Hossein Soltani Nejad, *Investigation Of Income Smoothing At The Companieslistedonthestock Exchange By The Using Index Eckel (Case Study: Tehran Stock Exchange)* ISSN: 2186-845X ISSN: 2186-8441 Print Vol. 2. No. 2. April 2013. *http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU*

Ibrahim, Azhariyah. 2010. *Income Smoothing dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam.* Jurnal Media Syariah Vo. XII NO. 24 Juli-Desember 2010.

Juniarti & Carolina, *Analisis Fakor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public*. Surabaya: Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.

Khomsiah, 2014, *Pengaruh Perataan Laba (Income Smoothing) Terhadap Return Dan Resiko Pasar Saham Perusahaan Yang Lsiting Di Daftar Efek Syariah Periode 2008-2012*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Kustono, Alwa Sri. *The Theoritical Construction of Income Smoothing Measurement.* Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Volume 14, No. 1, April 2011, pages 59 – 78

Latan, Hengky & Selva Temalangi. 2013. *ANALISIS MULTIVARIATE: Tekhnik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta

Marliana, Nana. 2001, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta (Sektor Manufaktur)*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Univesitas Diponegoro

Masodah. (2007). Jurnal ISSN *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing*, Depok: Universitas Gunadarma

Michelson, dkk. *An Analysis Of Income Smoothing Detection Methods. International Business & Economic Research* Journal. Volume 2 Number 1.

Michelson, Stuart, dkk. *An Analysis of Income Smoothing Detecting Metods*. International Business & Economics Research Journal. Vol.2 No. 1.

Millah, Hayatul, 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing (Income Smoothing) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.* Tesis. Bogor: Program Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun

Muhammad, 2005, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mulyani, Dwi dkk. 2006. *Analisis Perataan Penghasil (Income SMoothing): Faktor-faktor yang mempengaruhinya dan kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia.* (Online), Vol 1, No. 1. Hal. 01-14 (www://Google Cendekia, diakses Oktober 2015)

Munwir Drs, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Najjar,. Naser J, 2013. *Can Financial Ratios Relibly Measure the Performance Of Banks in Bahrain?.* International Journal of Economic and Finance, Published by Canadian Center Of Scienceand Education, Vol 7 No. 9, ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728.

Namazi, Mohammad & Khansalar, 2011. An Investigation of Income Sm oothing Behavior of Growth Value Firms (Case Study : Tehran Stock Exchange Market). Jurnal International Research. Vo. 4 No. 4. www.ccsnet.org/ibr.

Nurhayati, Sri, Wasilah, 2013, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat

Pramono, Olyvia. 2013 *Analisis pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Indonesia.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 2

Rachmawati & Handayani 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. STEISIA Vol.3 No.3

Rahmawati Prof. Dr. Hj, MSi, Ak. 2012. *Teori Akuntansi Keuangaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Riahi, Ahmed Belkaoui, 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat

Riduwan, A & Kuncoro Engkos Achmad, 2013. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai PATH ANALYSIS (Analisis Jalur).* Bandung: Alfabeta

Sahriana, 2006., *Analisis Income Smoothing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (2000 – 2004).* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Santoso, Imam SE, MM., Ak. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting).* Jakarta : PT. Refika Aditama

Septoaji, Arwinto, 2002. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta).* Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setyaningtyas, 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Perataan Laba (Income Smoothing)*. Skripsi. Semarang: Universitas Dipenegoro

Solihin, Yudi, S. 2004. *Analisis Pengaruh Income Smoothing Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Statistik Perbankan Syariah. Juni 2015. Jakarta : OJK

Sulistowati, Puri, 2013. *Pengaruh Return On Aset, Permodalan, Liquidity, Kualitas Aktiva Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Bank-Bank Yang Ada Di Indonesia*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada

Syahfandi, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif: Praktik Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro

Taktak, Neila Boulila, Journal, *Do Islamic banks use loan lossprovisions to smooth their results?* JIABR 1,2

Ujiyantho & Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur).* SNA. UNhas. Makasar Tanggal 26-27 Juli.

Wahyudi, Surya & Sugiyarti Fatma Laela, *Pengaruh Current Industry Relative Performance Dan Leverage Terhadap Praktk Manajemen Laba (Studi Komparasi Tiga Bank Konvensional Dan Tiga Bank Syariah).* Tazkia Islamic finance & Business Review. Vol.5 No.2 Agustus – Desember 2010

Wibowo, Muhammad, S E, 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Perbankan Syariah Di Indonesia,* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah

Widaryanti, 2009. *Analisis Perataan Laba dan factor-faktor yang mempengaruhi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.* Vo. 4 No. 2 Desember 2009: 60-77. Semarang: Jurnal Fokus Ekonomi (Diakses Oktober 2015)

Widodo, Sri. 2011, *Analisis Perataan Laba Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. AKMENIKA UPY, Volume 7, 2011

Wijaya, Ismed. 2011, *Pengaruh Profitabilitas, Inancial Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhaap Propensity Income Smoothing Pada*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Sumatera: Program Pascasarjana Univeritas Sumatera Utara

Yaya, Rizal dkk. 2009. *Akuntansi Keuangan Syariah* : Teori dan Praktik kontemporer. Jakarta: Salemba Empat

Yuliana, Nana, 2013. *Pengaruh Non Performing Finanacing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, PPAP dan Financial Leverage terhadap Praktik Income Smoothing di Indonesia.* Skripsi. Yogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Yunita, Lucia Ari Diani, *Pengaruh Income Smoothing, BI Rate, Asset Growth Dan Liability Growth Terhadap Response.* Jurnal Bisnis & Komunikasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 1

Total Aktiva, Total hutang, Total Pendapatan Operasionl, Laba Sebelum Pajak & Laba setelah Pajak BUS tahun 2010

No	Nama Bank	2010				
		Total Aktiva	Total Hutang	Total Pendapatan Operasional	Laba Sebelum Pajak	Laba Setelah Pajak (Net Income)
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	21,442,596,000,000	3,666,588,000,000	1,885,707,000,000	231,076,000,000	170,939,000,000
2	PT. Bank Victoria Syariah	336,676,000,000	51,060,000,000	24,462,000,000	3,013,000,000	2,327,000,000
3	Bank BRI Syariah	6,856,386,000,000	1,192,418,000,000	734,301,000,000	18,054,000,000	10,954,000,000
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	1,930,469,000,000	274,568,000,000	129,006,000,000	7,696,000,000	5,393,000,000
5	Bank BNI Syariah	6,394,924,000,000	825,370,000,000	447,913,000,000	36,734,000,000	36,512,000,000
6	Bank Syariah Mandiri	32,481,873,000,000	5,954,957,000,000	3,446,382,000,000	658,733,000,000	418,520,000,000
7	Bank Syariah Mega Indonesia	4,637,730,000,000	1,397,796,000,000	971,497,000,000	84,352,000,000	62,854,000,000
8	Bank Panin Syariah	458,713,000,000	20,802,000,000	22,629,000,000	(7,173,000,000)	(7,173,000,000)
9	PT. Bank Syariah Bukopin	2,193,952,000,000	698,558,000,000	223,156,000,000	14,919,000,000	10,234,000,000
10	PT. BCA Syariah	874,631,000,000	111,540,000,000	91,664,000,000	6,285,000,000	3,688,000,000
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1,410,475,000,000	271,287,000,000	110,045,000,000	54,350,000,000	44,815,000,000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 2

Total Aktiva, Total hutang, Total Pendapatan Operasionl, Laba Sebelum Pajak & Laba setelah Pajak BUS tahun 2011

No	Nama Bank	2011				
		Total Aktiva	Total Hutang	Total Pendapatan Operasional	Laba Sebelum Pajak	Laba Setelah Pajak (Net Income)
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	32,479,506,000,000	4,632,221,000,000	2,674,527,000,000	371,670,000,000	273,622,000,000
2	PT. Bank Victoria Syariah	642,026,000,000	64,653,000,000	73,682,000,000	26,812,000,000	20,559,000,000
3	Bank BRI Syariah	11,200,823,000,000	2,230,290,000,000	1,141,770,000,000	16,701,000,000	16,701,000,000
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	2,849,451,000,000	350,268,000,000	265,039,000,000	25,769,000,000	18,395,000,000
5	Bank BNI Syariah	8,466,887,000,000	1,746,689,000,000	1,009,550,000,000	89,256,000,000	66,354,000,000
6	Bank Syariah Mandiri	48,671,950,000,000	8,560,896,000,000	5,056,218,000,000	747,934,000,000	551,070,000,000
7	Bank Syariah Mega Indonesia	5,565,724,000,000	1,820,331,000,000	982,607,000,000	72,058,000,000	53,867,000,000
8	Bank Panin Syariah	1,016,878,000,000	163,564,000,000	74,894,000,000	12,410,000,000	9,233,000,000
9	PT. Bank Syariah Bukopin	2,730,027,000,000	492,386,000,000	245,306,000,000	15,023,000,000	12,209,000,000
10	PT. BCA Syariah	1,217,097,000,000	190,216,000,000	144,381,000,000	8,950,000,000	6,773,000,000
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1,692,959,000,000	613,436,000,000	117,474,000,000	54,350,000,000	40,269,000,000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 3

Total Aktiva, Total hutang, Total Pendapatan Operasionl, Laba Sebelum Pajak & Laba setelah Pajak BUS tahun 2012

No	Nama Bank	2012				
		Total Aktiva	Total Hutang	Total Pendapatan Operasional	Laba Sebelum Pajak	Laba Setelah Pajak (Net Income)
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	44,854,413,000,000	8,923,979,000,000	3,382,835,000,000	521,841,000,000	389,414,000,000
2	PT. Bank Victoria Syariah	939,472,000,000	161,748,000,000	83,490,000,000	10,394,000,000	10,164,000,000
3	Bank BRI Syariah	14,088,914,000,000	3,431,739,000,000	1,507,472,000,000	138,052,000,000	101,888,000,000
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	4,275,097,000,000	575,579,000,000	370,923,000,000	20,843,000,000	14,473,000,000
5	Bank BNI Syariah	10,645,313,000,000	2,366,763,000,000	1,259,539,000,000	137,744,000,000	101,892,000,000
6	Bank Syariah Mandiri	54,229,396,000,000	10,693,172,000,000	6,055,278,000,000	1,097,133,000,000	805,691,000,000
7	Bank Syariah Mega Indonesia	8,164,921,000,000	2,118,304,000,000	1,302,350,000,000	246,728,000,000	184,872,000,000
8	Bank Panin Syariah	2,136,576,000,000	612,812,000,000	152,468,000,000	46,849,000,000	35,057,000,000
9	PT. Bank Syariah Bukopin	3,616,108,000,000	905,598,000,000	311,220,000,000	24,354,000,000	17,298,000,000
10	PT. BCA Syariah	1,602,181,000,000	268,793,000,000	171,381,000,000	10,961,000,000	8,360,000,000
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	2,062,552,000,000	538,384,000,000	135,607,000,000	56,187,000,000	40,353,000,000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 4

Total Aktiva, Total hutang, Total Pendapatan Operasionl, Laba Sebelum Pajak & Laba setelah Pajak BUS tahun 2013

No	Nama Bank	2013				
		Total Aktiva	Total Hutang	Total Pendapatan Operasional	Laba Sebelum Pajak	Laba Setelah Pajak (Net Income)
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	54,694,021,000,000	11,675,162,000,000	4,794,213,000,000	653,621,000,000	475,847,000,000
2	PT. Bank Victoria Syariah	1,324,383,000,000	188,599,000,000	111,776,000,000	4,928,000,000	4,075,000,000
3	Bank BRI Syariah	17,400,914,000,000	4,504,515,000,000	1,875,620,000,000	183,942,000,000	129,564,000,000
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	4,695,088,000,000	711,187,000,000	528,197,000,000	40,571,000,000	28,316,000,000
5	Bank BNI Syariah	14,708,504,000,000	4,206,214,000,000	1,612,222,000,000	179,616,000,000	117,462,000,000
6	Bank Syariah Mandiri	63,965,361,000,000	12,450,744,000,000	6,776,206,000,000	883,836,000,000	651,240,000,000
7	Bank Syariah Mega Indonesia	9,121,575,000,000	1,905,341,000,000	1,673,842,000,000	199,737,000,000	149,540,000,000
8	Bank Panin Syariah	4,052,701,000,000	1,026,305,000,000	283,759,000,000	29,162,000,000	21,332,000,000
9	PT. Bank Syariah Bukopin	4,343,069,000,000	1,204,054,000,000	401,503,000,000	27,245,000,000	19,548,000,000
10	PT. BCA Syariah	2,041,419,000,000	275,000,000,000	200,956,000,000	16,761,000,000	12,701,000,000
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	2,299,971,000,000	536,785,000,000	207,478,000,000	59,188,000,000	41,367,000,000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 5

Rasio *Net Profit Margin, Return On Asset & Leverage* Tahun 2010

No	Nama Bank	2010		
		Net Profit Margin	**ROA**	**Leverage**
		(Laba Bersih Sebelum Pajak/Total Penjualan)	**(Laba Bersih Setelah Pajak/Total Asset)**	**(Total Hutang/Total Asset)**
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.123	0.008	0.171
2	PT. Bank Victoria Syariah	0.123	0.007	0.152
3	Bank BRI Syariah	0.025	0.002	0.174
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.060	0.003	0.142
5	Bank BNI Syariah	0.082	0.006	0.129
6	Bank Syariah Mandiri	0.191	0.013	0.183
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.087	0.014	0.301
8	Bank Panin Syariah	-0.317	-0.016	0.045
9	PT. Bank Syariah Bukopin	0.067	0.005	0.318
10	PT. BCA Syariah	0.069	0.004	0.128
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	0.494	0.032	0.192

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 6

Rasio *Net Profit Margin, Return On Asset & Leverage* Tahun 2011

No	Nama Bank	2011		
		Net Profit Margin	**ROA**	**Leverage**
		(Laba Bersih Sebelum Pajak/Total Penjualan)	**(Laba Bersih Setelah Pajak/Total Asset)**	**(Total Hutang/Total Asset)**
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.139	0.008	0.143
2	PT. Bank Victoria Syariah	0.364	0.032	0.101
3	Bank BRI Syariah	0.015	0.001	0.199
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.097	0.006	0.123
5	Bank BNI Syariah	0.088	0.008	0.206
6	Bank Syariah Mandiri	0.148	0.011	0.176
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.073	0.010	0.327
8	Bank Panin Syariah	0.166	0.009	0.161
9	PT. Bank Syariah Bukopin	0.061	0.004	0.180
10	PT. BCA Syariah	0.062	0.006	0.156
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	0.463	0.024	0.362

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 7

Rasio *Net Profit Margin, Return On Asset & Leverage* Tahun 2012

No	Nama Bank	2012		
		Net Profit Margin	**ROA**	**Leverage**
		(Laba Bersih Sebelum Pajak/Total Penjualan)	**(Laba Bersih Setelah Pajak/Total Asset)**	**(Total Hutang/Total Asset)**
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.154	0.009	0.199
2	PT. Bank Victoria Syariah	0.124	0.011	0.172
3	Bank BRI Syariah	0.092	0.007	0.244
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.056	0.003	0.135
5	Bank BNI Syariah	0.109	0.010	0.222
6	Bank Syariah Mandiri	0.181	0.015	0.197
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.189	0.023	0.259
8	Bank Panin Syariah	0.307	0.016	0.287
9	PT. Bank Syariah Bukopin	0.078	0.005	0.250
10	PT. BCA Syariah	0.064	0.005	0.168
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	0.414	0.020	0.261

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 8

Rasio *Net Profit Margin, Return On Asset & Leverage* Tahun 2013

No	Nama Bank	2013		
		Net Profit Margin	**ROA**	**Leverage**
		(Laba Bersih Sebelum Pajak/Total Penjualan)	**(Laba Bersih Setelah Pajak/Total Asset)**	**(Total Hutang/Total Asset)**
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.136	0.009	0.213
2	PT. Bank Victoria Syariah	0.044	0.003	0.142
3	Bank BRI Syariah	0.098	0.007	0.259
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah	0.077	0.006	0.151
5	Bank BNI Syariah	0.111	0.008	0.286
6	Bank Syariah Mandiri	0.130	0.010	0.195
7	Bank Syariah Mega Indonesia	0.119	0.016	0.209
8	Bank Panin Syariah	0.103	0.005	0.253
9	PT. Bank Syariah Bukopin	0.068	0.005	0.277
10	PT. BCA Syariah	0.083	0.006	0.135
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	0.285	0.018	0.233

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Normalitas Jalur Pertama (X_1, X_2, X_3 terhadap Z)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42271653
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.256
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Normalitas Jalur Kedua (X_1, X_2, X_3, dan Z terhadap Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42569764
Most Extreme Differences	Absolute	.242
	Positive	.242
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.539

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Multikolonieritas Jalur Pertama (X_1, X_2, X_3 terhadap Z)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.643	.686		2.395	.048		
	NPM	-8.889	3.582	-1.432	-2.481	.042	.193	5.181
	ROA	94.820	63.620	.907	1.490	.180	.174	5.762
	LEV	-.173	3.752	-.013	-.046	.965	.776	1.288

a. Dependent Variable: IS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Multikolonieritas Jalur Kedua (X_1, X_2, X_3, dan Z terhadap Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-83.411	32.214		-2.589	.041		
	NPM	736.199	170.990	1.483	4.306	.005	.103	9.738
	ROA	-5657.635	2542.273	-.677	-2.225	.068	.132	7.590
	LEV	253.180	130.636	.243	1.938	.101	.776	1.289
	IS	5.210	13.159	.065	.396	.706	.450	2.222

a. Dependent Variable: LABA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Statistik Run Test Jalur Pertama (X_1, X_2, X_3 terhadap Z)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.03186
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Statistik Run Test Jalur Kedua (X_1, X_2, X_3, dan Z terhadap Y)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.03186
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 15

Hasil Uji Regresi Jalur Pertama (X_1, X_2, X_3 terhadap Z)
(NPM, ROA dan Leverage Terhadap Income Smoothing)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LEV, NPM, ROA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: IS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742[a]	.550	.357	.508806

a. Predictors: (Constant), LEV, NPM, ROA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.215	3	.738	2.852	.115[b]
	Residual	1.812	7	.259		
	Total	4.027	10			

a. Dependent Variable: IS

b. Predictors: (Constant), LEV, NPM, ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.643	.686		2.395	.048
	NPM	-8.889	3.582	1.432	2.481	.042
	ROA	94.820	63.620	.907	1.490	.180
	LEV	-.173	3.752	.013	.046	.965

a. Dependent Variable: IS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Regresi Jalur Kedua (X_1, X_2, X_3 dan Z terhadap Y)
(NPM, ROA, Leverage dan Income Smoothing terhadap Kinerja Keuangan)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IS, LEV, ROA, NPM[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: LABA
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963[a]	.927	.878	17.714695

a. Predictors: (Constant), IS, LEV, ROA, NPM
b. Dependent Variable: LABA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23873.294	4	5968.324	19.019	.001[b]
	Residual	1882.862	6	313.810		
	Total	25756.157	10			

a. Dependent Variable: LABA
b. Predictors: (Constant), IS, LEV, ROA, NPM

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-83.411	32.214		-2.589	.041
	NPM	736.199	170.990	1.483	4.306	.005
	ROA	-5657.635	2542.273	.677	-2.225	.068
	LEV	253.180	130.636	.243	1.938	.101
	IS	5.210	13.159	.065	.396	.706

a. Dependent Variable: LABA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 17

TABEL NILAI DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tailed test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu pihak (one tailed test)						
Dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

Sumber : *Path Analysis* (Riduan & Kuncoro, 2013: lampiran 311)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN 18

SURAT INFORMASI DATA DARI OJK

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nomor : S-84/KO.35/2016
Sifat : Biasa
Hal : Informasi Data
Lampiran : -

6 April 2016

Yth. Direktur Pasca Sarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli
Jember

Menunjuk Surat Saudara No. B.087/In.20/PP.00.9/Ps/2016 tanggal 1 April 2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Tesis atas nama Sdr. Maula Nasrifah dengan judul tesis Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Leverage terhadap Income Smooting serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah, dengan ini kami informasikan bahwa yang bersangkutan dapat mengakses laporan keuangan perbankan sesuai periode yang dibutuhkan secara bulanan, triwulanan dan semesteran pada website OJK dengan alamat www.ojk.go.id, data tersebut dapat diakses dengan menggunakan menu Data Statistik, sub menu Laporan Keuangan Perbankan, dengan detail Bank Umum Syariah.

Demikian agar maklum atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Jember,

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aidil Chaidir

KP : D.03/KO.353

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RIWAYAT HIDUP

Maula Nasrifah, dilahirkan di Jember, Jawa Timur tanggal 03 Oktober 1985, anak ketiga dari keempat bersaudara, pasangan dari bapak Fathullah dan ibu Susanti. Alamat: Dusun Bawangan RT.004 RW.005, Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Probolinggo, Jawa Timur, HP. 082 330 530 358, e-mail: maulanasrifah78@gmail.com. Pendidikan Dasar tamat tahun 1997 dan Madrasah Tsanawiyah tamat tahun 2000, keduanya ditempuh di kampung halaman, Jember. Sedangkan pendidikan Madrasah Aliyah ditempuh di Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

Pendidikan Sarjana (Strata S-1) ditempuh di STEI TAZKIA, Bogor dengan beasiswa pendidikan dari kerjasama Pesantren Zainul Hasan Genggong dengan PT. Bimantara Citra Televisi Indonesia, Tbk hingga tamat pada tahun 2007 dengan Gelar Sarjana Ekonomi Islam. Sedangkan untuk Gelar Magister Ekonomi Islam ditempuh di IAIN Jember pada tahun 2016.

Karir dengan berbagai jabatan sudah dilaluinya, tahun 2007 sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Sofyan Syafri Harahap & Rekan walaupun hanya sebagai tenaga kontrak dalam penyelesaian proyek. Ditahun 2008 bekerja di TAKMIN (Takaful Mikro Indonesia, Tbk) sebagai Staf Keuangan dan tahun 2009 s.d 2010 bekerja di PT. Bank BNI Syariah, Tbk cabang Jember. Pada waktu yang bersamaan ia juga mengajar di UNMUH Jember dan Instruktur di Magistra Jember dengan mengajar mata kuliah perbankan syariah.

Tahun 2010 ia menikah dengan Taufiq, satu almamater yang juga nyantri di Pesantren Zainul Hasan Genggong. Setelah menikah mereka tinggal di area Pesantren Zainul Hasan Genggong dengan niat untuk mengabdikan ilmu mereka untuk membantu pengembangan pesantren, sampai dengan saat ini hingga mereka dikaruniai putra & putri yakni Alin dan Fiqi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Maula Nasrifah

NIM : 0839214014

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember,

Saya yang menyatakan,

Maula Nasrifah

NIM. 0839214014